

SKRIPSI

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK
MAHMUDAH REMAJA DI KAMPUNG RENO BASUKI
KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Disusun Oleh :

RITA ARIANI

NPM : 1601010189



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/2020 M

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK
MAHMUDAH REMAJA DI KAMPUNG RENO BASUKI
KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Untuk
Menyelesaikan Penulisan Skripsi

Oleh :

RITA ARIANI

NPM : 1601010189

Pembimbing I : Drs. Kuryani, M.Pd.

Pembimbing II : Basri, M. Ag.

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/2020 M

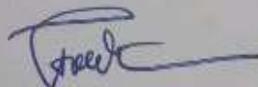
PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK
MAHMUDAH REMAJA DI KAMPUNG RENO BASUKI
KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH
Nama : RITA ARIANI
NPM : 1601010189
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001

Metro, 17 September 2020
Dosen Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hinggunyur Maimi Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507; Faksimil: (0725) 41296; Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id; e-mail: tarbiyah@ainmetroia.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
 Lampiran : I (Satu) Berkas
 Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : RITA ARIANI
 NPM : 1601010189
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Yang berjudul : PERAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK MAHMUDAH REMAJA DI KAMPUNG RENO BASUKI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Drs. Kurvan M.Pd

NIP. 19620215 199503 1 001

Metro, 17 September 2020

Dosen Pembimbing II

Basri, M.A.

NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dowantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3166/17-20-1/D/PP-00-9/12/2020

Skripsi dengan judul: PERAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK MAHMUDAH REMAJA DI KAMPUNG RENO BASUKI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH disusun oleh: RITA ARIANI, NPM: 1601010189, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal Selasa/10 November 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. Kuryani, M.Pd
 Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 Penguji II : Basri, M.Ag
 Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I



Mengetahui
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Drs. Kuryani, M.Pd

1611010189 200003 2 005

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK
MAHMUDAH REMAJA DI KAMPUNG RENO BASUKI
KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

ABSTRAK

Oleh :

RITA ARIANI

Orangtua merupakan pendidik pertama bagi anak mereka, oleh sebab itu orangtua wajib memberikan sikap keteladanan atau contoh yang baik agar bisa memberi pembinaan pada anak terutama pada remaja dengan baik dan benar serta yang sesuai dengan syariat islam. Orangtua dalam membina akhlak remaja tidak hanya menggunakan contoh-contoh saja, tetapi orangtua dapat menggunakan pendekatan terhadap remaja. Dengan cara seperti itu maka dapat membuat remaja memiliki rasa kepercayaan terhadap orangtuanya.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan akhlak remaja, mengetahui faktor pendukung dan penghambat bagi orangtua dalam membina akhlak remaja, serta sejauh mana peran orangtua dalam membina akhlak remaja. Penelitian ini dilakukan di Kampung Reno Basuki, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah. Metode pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan menggunakan model penelitian kualitatif.

Berdasarkan deskripsi data dari hasil survey, bahwa banyak faktor yang mempengaruhi akhlak remaja di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia antara lain baik buruknya perilaku remaja yang sudah menjadi kebiasaan sejak kecil, baik buruknya lingkungan pergaulan, penggunaan teknologi yang salah, cara orangtua dalam mendukung perkembangan akhlak itu sendiri, serta tingkat keagamaan yang kurang. Adapun berbagai upaya yang dilakukan dalam perkembangan akhlak yaitu seperti membiasakan melakukan hal-hal yang baik sejak kecil, menanamkan nilai agama sejak kecil, serta melakukan pengawasan kepada anak.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa akhlak remaja di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah sudah cukup baik. Hal ini terbukti bahwa sebagian besar remaja sudah mampu menerapkan akhlak baik dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana dia seorang remaja. Keadaan ini memang wajar apabila tidak semua remaja menunjukkan perubahan sikap yang lebih baik setelah mendapatkan pendidikan dan pengalaman dari orangtua maupun lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena keadaan , faktor, dan upaya yang dilakukan dalam pembinaan akhlak remaja itu tidaklah sama, akan tetapi sudah cukup baik untuk rata-rata keseluruhan remaja.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rita Ariani

NPM : 1601010189

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 17-September 2020

Yang menyatakan,



Rita Ariani
NPM. 1601010189

MOTTO

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا

وَحَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya : “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi shaleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu aerta lebih baik untuk menjadi harapan.”(Q.S Al-Kahfi : 46)¹

¹ Q.S Al-Kahfi : 46

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin segala ketulusan hati dan penuh syukur kehadiran Allah SWT, saya persembahkan karya ini kepada orang-orang yang setia mendampingi saya melewati hari-hari perjuangan selama ini, terkhusus untuk:

1. Ayah dan Bapakku tercinta (Yusuf, Marno), Kedua Ibukku (Tatik, Eni) yang tidak pernah bosan menyayangiku, menasehati, memotivasi serta selalu mendo'akan setiap langkah ku sehingga menjad semangat bagiku untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
2. Kakakku (Rini Astuti), dan adikku (Samsi Mutahar) yang telah senantiasa memberikan dukungan dan hiburan bagiku.
3. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan rasa syukur pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Peran Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Mahmudah Remaja di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof . Hj Enizar, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro).
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M,Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Ag. Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Drs. Kuryani, M.Pd dan Bapak Basri, M.Ag. Pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
6. Bapak Rusdi Kepala Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Reno Basuki
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahandaku Yusuf dan Ibundaku Tatik, atas ketulusannya dalam memberikan pendidikan terbaik, membesarkan jiwa dan membimbing penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang serta keikhlasan dalam setiap untaian doa sehingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro Lampung.

Namun penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 17 September 2020

Penulis



Rita Ariani

NPM. 1601010189

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Peran Orangtua.....	10
1. Pengertian Peran Orangtua.....	10
2. Bentuk-bentuk Peran Orangtua	11
3. Urgensi Peran Orangtua	13
B. Pembinaan Akhlak Mahmuda.....	14
1. Pengertian Akhlak Mahmudah.....	14
2. Ciri-ciri Akhlak Mahmudah.....	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Mahmudah.....	17
C. Peran Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	22
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	27
E. Teknik Analisa Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
a. Sejarah singkat Berdirinya Kampung Reno Basuki	30
b. Keadaan Penduduk Kampung Reno Basuki.....	30
c. Keadaan Remaja di Kampung Reno Basuki	33
d. Struktur Pemerintahan Kampung Reno Basuki	34
e. Letak Geografis Kampung Reno Basuki.....	35
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Kondisi Ekonomi Ditinjau Dari Pendapatan

Tabel 4.2: Data Penduduk Berdasarkan agama

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.3: Struktur Perangkat Kampung Reno Basuki

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat bimbingan
2. Surat Tugas
3. Surat Izin Research
4. Surat Keterangan Research
5. Surat Keterangan Bebas Jurusan Pustaka
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Kartu Konsultasi Bimbingan
8. Outline
9. Alat Pengumpul data
10. Hasil wawancara
11. Foto Wawancara
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga yang seimbang adalah keluarga yang ditandai dengan adanya keharmonisan hubungan atau relasi antara ayah dan ibu serta anak-anak dengan saling menghormati dan saling memberi tanpa harus meminta. Sikap orangtua lebih banyak pada upaya memberi dukungan, perhatian, dan garis-garis pedoman sebagai rujukan setiap kegiatan anak dengan diiringi contoh teladan. Secara praktis anak harus mendapatkan bimbingan, asuhan, serta arahan sehingga dapat menghantarkan seorang anak menjadi pribadi yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang diberikan oleh orangtuanya. Dengan demikian peran orangtua sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses pendidikan bagi anak.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang sangat berpengaruh dalam mengembangkan anak menjadi pribadi yang matang. Sementara ini dikenal dengan dua gaya orangtua dalam pengasuhan anak. Pertama, pola pengasuhan orang tua yang menganggap dirinya harus berhasil (*successful parenting*). Kedua, pola pengasuhan orangtua yang menganggap dirinya efektif (*effective parenting*).¹

Fungsi orangtua dalam mengasuh dan mendidik anak pada usia dini dapat dilakukan dengan penanaman nilai-nilai akhlak dalam pendidikan Islam. Pendidikan islam merupakan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi

¹ Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013), h.28.

manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuhkan suburkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah SWT, manusia, dan alam semesta.²

Remaja membutuhkan nilai-nilai moral dan agama sebagai pedoman dalam menentukan sikap, arah dan haluan.³ Hal ini disebabkan agama berfungsi sebagai pembimbing dan petunjuk arah/haluan. Dalam kehidupan remaja, agama mempunyai peran yang sangat penting, karena agama dapat membantu para remaja dalam menghadapi segala macam persoalan yang dihadapi dalam hidupnya.

Masa remaja ditandai dengan adanya berbagai perubahan, baik secara fisik maupun psikis, yang mungkin saja dapat menimbulkan problema tertentu bagi si remaja.⁴ Apabila tidak disertai dengan upaya pemahaman diri dan pengarahan diri secara tepat, bahkan dapat menjurus pada berbagai tindakan kenakalan remaja dan kriminalitas. Remaja zaman sekarang sulit jika hanya dinasehati dan diberikan contoh saja, karena remaja sekarang lebih suka membangkang jika diberikan contoh yang baik dan diperintah orangtua.

Seperti halnya yang terjadi di masyarakat saat ini, di sini peneliti akan meneliti objek yang berada di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia Lampung Tengah, khususnya untuk Rw 07 yang memiliki 4 Rt. Agama yang

² Haidar Putra dan Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.3.

³ Aat Syafaat dan Sohari Sahrani, *Peranan Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.193.

⁴ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), h.168.

dianut oleh masyarakat sekitar mayoritas beragama islam. Akan tetapi dalam hal ini yang akan menjadi objek penelitian yaitu 2 remaja di Rt 01, kemudian 3 remaja di Rt 03. Peneliti membatasi usia remaja yang akan dijadikan objek penelitian, yaitu remaja yang berusia 15-18 tahun karena di lingkungan tempat yang akan diteliti yaitu rata-rata remaja yang kurang dalam pembinaan akhlak.

Orangtua dalam membimbing anak sangatlah penting khususnya dalam akhlak remaja. Orangtua yang aktif dalam membimbing akhlak remaja bisa dengan cara menanamkan hal-hal yang baik tentunya juga disertai contoh yang baik pula dari orangtua, melakukan pendekatan sedikit-demi sedikit untuk memahami remaja dan membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi, serta memberikan pengetahuan tentang teknologi agar remaja dapat bijak dalam memanfaatkan teknologi tersebut.

Di masa sekarang ini sering dijumpai tentang kenakalan remaja, baik melihat secara langsung atau melalui televisi dan lain sebagainya. Kenakalan yang dilakukan oleh para remaja pun tidak hanya terjadi di daerah perkotaan saja bahkan sudah masuk ke desa terpencil sekalipun. Oleh karena itu, peran orangtua sangatlah penting untuk mengawasi dan mengarahkan segala aktifitas anak-anaknya agar tidak sampai terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif, seperti seks bebas, penyalahgunaan narkoba, perkelahian antar pelajar, dan perbuatan-perbuatan lain yang mengarah pada kriminalitas.

Berdasarkan hasil pra survey yang di lakukan pada hari minggu tanggal 06 Oktober 2019 yang dilakukan di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia, bahwasanya orangtua sudah menjalankan perannya dalam membimbing dan membina akhlak anak yaitu dengan cara memberikan nasihat, teladan dan pembiasaan akhlak yang baik. Namun pada hakikatnya masih saja ada anak yang berakhlak kurang baik, yang berlaku tidak hormat kepada orangtua, melawan orangtua, berkata berkata yang kurang sopan, berani membantah perintah orangtua, dan berbohong.

Hal ini diperkuat juga dengan adanya hasil wawancara dengan bapak Rt di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia, bahwasanya beliau menyatakan orangtua di lingkungan sekitar sudah membimbing para remaja untuk berbuat yang baik dan berlaku sopan santun terhadap sesama. Orangtua juga memberikan contoh teladan kepada anak agar selalu mengerjakan sholat berjamaah di masjid serta membaca Al-Qur'an, akan tetapi keadaan akhlak remaja di Desa Reno Basuki jika dilihat memang masih sangat kurang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis temui, hal ini sangat penting untuk penulis teliti. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian secara lebih dalam untuk mengetahui tentang Peran Orangtua Dalam pembinaan Akhlak Mahmudah Remaja di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

B. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan akhlak remaja di kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi pembentukan akhlak mahmudah remaja di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia?
3. Sejauh mana peran orangtua dalam membina akhlak mahmudah remaja di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu :

- a. Untuk mengetahui keadaan akhlak remaja di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi pembentukan akhlak mahmudah remaja di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.
- c. Untuk mengetahui Sejauh mana peran orangtua dalam membina akhlak mahmudah remaja di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat secara teoritisnya adalah untuk mengetahui peran orangtua dalam membina akhlak remaja di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia.
- b. Manfaat praktis sebagai bahan informasi dan informasi dan bahan yang bermanfaat bagi pihak yang ingin mengetahui tentang hambatan orangtua dalam membina akhlak remaja di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia.

D. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan.

1. Aina Liesyeifilla Habibah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2014 dengan judul “Peran Orangtua Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa TejoAgung Metro Timur Kota Metro”⁵

Hasil skripsi ini menyimpulkan bahwa peran orangtua di Desa Tejoagung Metro Timur di Kota Metro yaitu dalam memberi pengajaran akhlak pada remaja, telah diterapkana oleh semua orangtua kepada remaja, sehingga mereka telah memiliki sopan santun, walaupun tidak semua remaja di desa tersebut memiliki akhlak yang baik. Akan tetapi orangtua di desa tersebut sudah semaksimal mungkin berperan dalam membina akhlak remaja.

⁵ Aina Liesyeifilla Habibah, "Peran Orangtua Dalam Membina Akhlak Remaja di DesanTejo Agung Metro Timur Kota Metro", Skripsi Tahun 2014.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Aina Liesyeifilla Habibah adalah sama-sama meneliti tentang pembentukan akhlak untuk remaja. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aina Liesyeifilla Habibah yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Aina Liesyeifilla Habibah terletak di Desa Tejoagung Metro Timur di Kota Metro, sedangkan penelitian ini terletak di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

2. Septi Purnama Sari mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2015 dengan judul “Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”⁶

Hasil skripsi yang diteliti oleh Septi Purnama Sari menyimpulkan bahwa keluarga sudah menjalankan perannya dalam memberikan pendidikan pada anak. Namun, dalam memberikan pendidikan masih belum semua aspek dalam pendidikan dalam keluarga itu dijalankan. Dikarenakan tingkat pendidikan orangtua di desa Raman Fajar ini masih tergolong rendah. Selain itu juga, hal yang membuat keluarga belum efektif dalam memberikan pendidikan pada anaknya adalah karena kesibukan orangtua dalam bekerja dan anggapan bahwa pendidikan itu adalah tanggung jawab dari sekolah.

⁶ Septi Purnama Sari, "*Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*", Skripsi Tahun 2015.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Septi Purnama Sari adalah sama-sama meneliti tentang peranan orangtua dalam mendidik anak, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Septi purnama Sari yaitu, penelitian Septi Purnama Sari meneliti tentang peran orangtua dalam pendidikan anak sedangkan penelitian ini meneliti tentang peran orangtua dalam pembinaan Akhlak mahmudah pada remaja.

3. Yeni Indah Karuniawati mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2014 dengan judul “Upaya Orangtua Dalam Membimbing Ibadah Shalat Anak Di Dusun Bumi Harjo Kecamatan BatangHari Lampung Timur”.⁷

Hasil skripsi ini menyimpulkan bahwa orangtua sebagai tauladan dalam memberikan pendidikan pada anak yaitu dengan mengajarkan anak untuk sholat. Dalam mengajarkan sholat pada anak sudah cukup baik, namun masih ada beberapa orangtua yang hanya menyuruh anak untuk sholat tanpa adanya ajakan, keikutsertaan dan bimbingan dalam mengerjakan sholat, hal ini membuat anak enggan untuk tertib dalam melaksanakan shalat lima waktu. Akan lebih baik jika orangtua sebaiknya ikut serta dalam membimbing ataupun mencontohkan langsung tentang shalat yang baik dan benar, lebih baiknya lagi orangtua selalu mengajak anak untuk melaksanakan shalat berjamaah baik dirumah maupun dimasjid.

⁷ Yeni Indah Karuniawati, "*Upaya Orangtua Dalam Membimbing Ibadah Sholat Anak di Dusun Bumi Harji Kecamatan Batnghari Lampung Timur*", Skripsi Tahun 2014.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Yeni Indah Kurniawati adalah sama-sama meneliti tentang peranan orangtua dalam membentuk akhlak yang baik pada anak, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yeni Indah Kurniawati yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Yeni Indah Kurniawati meneliti tentang upaya orangtua dalam membimbing ibadah sholat pada anak sedangkan penelitian ini meneliti tentang peran orangtua dalam pembinaan akhlak mahmudah pada remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis telah melakukan tinjauan terhadap penelitian yang telah di bahas sebelumnya. Meskipun terdapat persamaan, namun juga terdapat perbedaan. Persamaan dan perbedaan ini yang akan penulis jadikan bahan pembelajaran agar penelitian ini dapat berlangsung dengan baik.

Sementara itu penulis mencoba melakukan penelitian peran orangtua dalam pembinaan akhlak mahmudah remaja di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia, dimana orangtua memiliki peran penting dalam memberikan pembinaan akhlak kepada anak-anaknya sesuai dengan syariat islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orangtua

1. Pengertian Peran orangtua

Peran merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang, yang didasari oleh kesadaran dalam memberikan berbagai macam pengarahan, petunjuk dan tuntunan kepada seseorang agar dapat mengatasi persoalan-persoalan dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Orangtua dilihat dari segi bahasa berasal dari kata “orang” dan “tua”. Orang disini berarti manusia, sedangkan tua berarti lanjut usia.¹Jadi orangtua adalah orang yang sudah lama hidup atau orang yang sudah lanjut usia. Dalam hal ini terdapat pula pengertian orangtua yang dibagi menjadi dua macam yaitu orangtua dalam arti umum dan khusus.

Pengertian orangtua dalam arti umum yang dimaksud adalah orangtua (dewasa) yang turut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anakna termasuk dalam pengertian ini adalah ayah dan ibu, kakek, nenek, pamn, bibi, kakak atau wali. Sedangkan pengertian orangtua dalam arti khusus adalah orangtua hanyalah ayah dan ibu.²

Peranan orangtua adalah mendidik anak. Mendidik adalah hal yang paling utama dan yang harus dilakukan pada lingkungan keluarga terlebih dahulu.

¹ WJS. Poerwa Darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), h. 687.

² Tim Dosen PAI, *Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2016), h. 192.

Keluarga merupakan sebuah institusi terkecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang aman, tenteram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya.³

Keluarga merupakan kunci kesuksesan program pendidikan sejak dini yang nantinya akan berpengaruh kuat dalam perkembangan seorang remaja pada masa-masa selanjutnya. Oleh karena itu, orangtua harus menjalankan perannya dengan baik dalam hal mendidik anak dengan cara memberikan bimbingan belajar, perhatian, serta pengawasan orangtua dalam membantu anaknya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bentuk-bentuk Peran Orangtua

Dalam mendidik anak, pada dasarnya ada banyak peran dari orangtua yang akan mempengaruhi pola pikir dan juga perilaku dari seorang anak. Berikut ini adalah peran orangtua dalam mendidik anak :

a. Menjadi teladan

Orangtua harus menjadi teladan untuk anak adalah sebuah kebenaran yang umum. Bagaimanapun anak belajar dengan menyaksikan, dan apa yang paling berkesan adalah perilaku orang yang paling dekat dan bermakna bagi anak, yaitu orangtua.

b. Menciptakan suasana yang inspiratif

cara terbaik agar anak dapat betah di rumah bukanlah dengan melarang anak ke luar rumah, melainkan dengan menciptakan lingkungan rumah yang nyaman dan tenang bagi anak. Dengan

³ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 37.

lingkungan rumah yang nyaman, maka anak akan betah di rumah dan anak akan bisa mengembangkan bakat yang dimilikinya dengan baik.

c. Menstimulasi anak belajar

Menstimulasi adalah merangsang anak agar melakukan suatu tindakan. Aktivitas belajar seorang anak dapat di stimulasikan oleh orangtua. Orangtua harus mendukung dan memberi semangat pada anak untuk belajar, agar anak dapat berprestasi.⁴

Ada beberapa langkah yang dapat dilaksanakan oleh orangtua dalam perannya mendidik anak, diantaranya yaitu:

1. Orangtua sebagai panutan. Anak selalu bercermin dan bersandar pada lingkungan yang terdekat. Karena orangtua harus memberikan teladan yang baik dalam segala aktivitasnya kepada anak.
2. Orangtua sebagai motivator anak. Anak memiliki motivasi untuk bergerak dan bertindak apabila ada dorongan dari orang lain, terutama dari orangtua. Hal ini sangat diperlukan karena anak masih memerlukan dorongan.
3. Orangtua sebagai fasilitator anak. orangtua sedapat mungkin memenuhi fasilitas yang diperlukan oleh anak, dan ditentukan dengan kondisi ekonomi yang ada.⁵

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwasanya orangtua sebagai guru yang senantiasa membantu mengajari hal-hal yang baik.

Orangtua juga sebagai motivator bagi anaknya ketika anak memiliki

⁴ Bukik Setiawan, *Anak Bukan Kertas Kosong*, (Jakarta: Panda Media, 2015), h. 185-189.

⁵ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 145-146.

masalah, orangtua memberikan arahan untuk tetap semangat dalam situasi yang sedang dialaminya.

3. Urgensi Peran Orangtua

Peran orangtua sebagai guru pertama dan utama bagi anak perlu kesiapan lahir dan batin. Tanpa kesiapan lahir batin, orangtua akan sering mengeluh dalam mendidik anaknya. mengeluh atas anaknya tersebut sejatinya dia sedang mengeluhkan dirinya sendiri, mengeluhkan perannya sebagai orangtua, dan mengeluhkan peran besar dari Tuhan yang telah diberikan kepadanya.

Sebagai guru pertama dan utama dalam penanaman akhlak pada anak, sangat aneh bila orangtua marah-marah ketika anaknya salah dalam melakukan suatu hal. Karena sebagai guru dalam kehidupan anak, tugas orangtua adalah yang memberikan contoh dalam membimbing anak supaya anak terbiasa sehingga akhirnya anak menjadi bisa.

Peranan orangtua dalam perkembangan anak :

- a. Sebagai orangtua, mereka membesarkan, merawat, memelihara, dan memberikan anak kesempatan berkembang.
- b. Sebagai guru :
 - 1) Mengajarkan ketangkasan motorik, keterampilan melalui latihan-latihan.
 - 2) Mengajarkan peraturan-peraturan tata cara keluarga, tatanan lingkungan masyarakat.
 - 3) Menanamkan pedoman hidup bermasyarakat.
- c. Sebagai tokoh teladan, orangtua menjadi tokoh yang ditiru pola tingkah lakunya, cara berekspresi, cara berbicara dan sebagainya.

d. Sebagai pengawas. Orangtua memperhatikan, mengamati kelakuan, tingkah laku anak, mereka mengawasi anak agar tidak melanggar peraturan di rumah maupun di luar lingkungan keluarga.⁶

Pertumbuhan dan perkembangan seorang anak tidak muncul dengan sendirinya, melainkan dengan proses dan cara yang berbeda-beda, dan di sanalah peran orangtua menjadi salah satu peran yang penting. Apabila perkembangan anak tidak dibantu atau didampingi oleh orangtua maka akan menghambat serta perkembangan anak tidak akan maksimal.

B. Pembinaan Akhlak Mahmudah

1. Pengertian akhlak Mahmudah

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab (أخلاق) akhlak dalam bentuk jamak, sedang mufradnya adalah (خلق) *khuluq* yang berarti budu pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.⁷

Akhlak dapat juga diartikan sebagai perangai yang menetap pada diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara spontan tanpa adanya suatu pemaksaan.⁸ Dengan demikian akhlak dapat diartikan sebagai suatu sifat yang telah tertanam dalam jiwa seseorang sehingga dari sifat tersebut timbul suatu perbuatan tanpa perlu adanya pemikiran dan pertimbangan.

⁶ Yulia Singgih, *Asas-Asas Psikologi Keluarga Idaman* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2002.), h 45.

⁷ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2013), h. 1.

⁸ Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), h. 3.

Mengacu pada kategori Al-Ghazali, ada dua jenis akhlak yaitu akhlak yang baik (Mahmudah), dan akhlak yang buruk (madzmumah). Akhlak mahmudah ialah segala macam dan sikap dan tingkah laku yang baik.⁹ Sedangkan akhlak tercela atau dalam islam disebut dengan al-akhlaaq al-madz-muumah yang terlahir karena dorongan nafsu tercermin dari berbagai perbuatan buruk, rusak, dan merugikan dirinya sendiri maupun lingkungannya.¹⁰

Setiap muslim haruslah berperilaku yang baik dan memiliki akhlak yang baik seperti jujur, adil, amanah, suka menolong, sabar, pemaaf, dan sebagainya. Seorang muslim haram hukumnya untuk memiliki akhlak yang buruk misalnya iri, dengki, hasad, dan sifat-sifat buruk lainnya. Hal ini dikarenakan akhlak yang buruk bukanlah ciri seorang muslim yang beriman. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 8 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُفُونًا قَوْمِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا

يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوْا اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى وَاتَّقُوا

اللَّهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

⁹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 97.

¹⁰ Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, h. 3.

Artinya : Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah. Menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al-Maidah ayat 8)¹¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu amal dan pekerjaan harus dilakukan dengan cermat, jujur, dan ikhlas karena Allah SWT. Baik pekerjaan yang berkaitan dengan urusan agama maupun yang berkaitan dengan urusan kehidupan duniawi. Karena dengan memiliki akhlak yang terpuji tersebut, maka akan memperoleh hasil yang diharapkan.

2. Ciri-ciri Akhlak Mahmudah

Akhlak Mahmudah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji, contoh : malu berbuat jahat adalah salah satu dari akhlak yang baik. Imam al-Ghazali menjelaskan adanya empat pokok keutamaan akhlak yang baik, yaitu :

- a. Mencari hikmah (hikmah adalah keutamaan yang lebih baik)
- b. Bersikap berani
- c. Bersuci diri
- d. Berlaku adil¹²

Adapun sifat-sifat Mahmudah, antara lain :

- a. al-amanah (setia, jujur, dapat dipercaya);
- b. as-sidqu (benar, jujur)
- c. al-‘adl (adil)
- d. al-‘afwu (pemaaf)
- e. al-alifah (disenangi)
- f. al-wafa’ (menepati janji)
- g. al-haya’ (malu)

¹¹ Q.S Al-Ma'idah , ayat 8.

¹² Muhammad Asroruddin, *Aqidah Akhlak* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019), hlm 38.

- h. ar-rifqu (lemah lembut)
- i. anisatun (bermuka manis)¹³

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Mahmudah

Pendidikan yang ditanamkan dalam keluarga akan menjadi ukuran utama bagi anak dalam menghadapi pengaruh yang datang kepada mereka di luar rumah. Dengan dibekali nilai-nilai dari rumah, anak-anak dapat menyaring segala pengaruh yang datang kepadanya. Sebaliknya anak-anak yang tidak dibekali nilai-nilai dari rumah, jiwanya kosong dan akan mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan di luar rumah.¹⁴ Inilah yang dimaksud dalam firman Allah SWT pada surat Luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : “ Dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.(Q.S Luqman:13)¹⁵

Maka dari ayat di atas menunjukkan bahwa apabila keyakinan terhadap Allah sudah tertanam kuat dalam diri anak sejak dari rumah, maka kemana pun anak pergi dan apapun yang dilakukannya akan selalu berhati-hati dan waspada karena selalu merasa diawasi oleh Allah SWT setiap saat.

¹³ Zubaedi, *Studi Desain Pendidikan Karakter*, h.98.

¹⁴ Rusyja Rustam dan Zainal, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), H. 321-322.

¹⁵ QS. Luqman (13).

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada 3 (tiga) aliran yang sangat populer, yaitu aliran nativisme, aliran empirisme, dan aliran konvergensi.¹⁶

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut akan menjadi baik. Selanjutnya menurut aliran empirisme bahwa faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Sementara aliran konvergensi berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor pembawaan anak dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui berbagai metode.¹⁷

Dengan demikian faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak pada anak ada dua, yaitu dari dalam merupakan potensi fisik dan hati (rohani) yang dibawa anak sejak lahir, dan faktor dari luar yang dalam hal ini adalah kedua orangtua dirumah, guru disekolah, dan tokoh-tokoh di lembaga masyarakat. Melalui kerja sama yang baik antara ketiga lembaga tersebut, maka aspek kognitif (pengetahuan), afektif (penghayatan), psikomotorik (pengalaman) ajaran yang diajarkan akan terbentuk pada diri anak.

C. Peran Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pembinaan berarti “Pembaharuan atau penyempurnaan” dan “usaha” tindakan dan kegiatan

¹⁶ Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak generasi Muda* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2015), h. 21-22.

¹⁷ Ibid, h. 23-24.

yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.(Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia.¹⁸

Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut adolescence, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”.¹⁹ Dengan demikian remaja adalah suatu masa peralihan dari masa yang disebut kanak-kanak ke masa yang disebut dewasa.

Masa remaja adalah masa yang sangat membutuhkan akan pembentukan akhlak. Dalam tahap-tahap tertentu, pembinaan akhlak, khususnya akhlak lahiriah dapat pula dilakukan dengan cara paksaan yang lama kelamaan tidak lagi terasa dipaksa.²⁰ Oleh karena itu peran orangtua adalah dasar dalam mendidik anak hingga pada persoalan sekecil-kecilnya.

Proses pendidikan dapat dimulai dari penanaman akhlak dan budi pekerti yang dilakukan dari lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan tempat pendidikan utama dan pertama. Begitu pula seorang anak, ia akan memiliki perilaku budi pekerti yang baik apabila lingkungan keluarganya menanamkan akhlak yang baik.

¹⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Ed III, Cet.ke-1, h. 152.

¹⁹ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 9.

²⁰ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 164.

Pendidikan akhlak pada anak yang selanjutnya setelah lingkungan keluarga adalah lingkungan masyarakat yaitu teman bermain. Teman bermain sangat mempengaruhi bagaimana perilaku anak terbentuk, karena anak sering bertemu dengan teman-temannya dan bersosialisasi sehingga teman dimana ia bermain akan memberikan pengaruh pada perilaku anak khususnya akhlak (perilaku budi pekerti).

Secara fitrah orangtua mempunyai keinginan agar anaknya kelak menjadi anak yang saleh, yaitu anak yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti yang luhur, cinta kepada orangtua, serta dapat berguna bagi bangsa dan negara. Keinginan dan harapan tersebut dapat menjadi motivasi orangtua dalam membina Akhlak pada anak yaitu sejak anak masih kecil.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. Ar-Rum (21);30, yaitu:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (itulah) agama yang lurus ; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”²¹

²¹ Q.S Ar-Rum ayat 30.

Ayat Al-Quran diatas menunjukkan dengan jelas bahwa fitrah manusia mempunyai keterkaitan erat dengan kegiatan pendidikan islam sebab kesempurnaan firah manusia yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia, baru dapat difungsikan dengan baik dalam kehidupan setelah lewat proses kegiatan pendidikan islam.

Selain orangtua, remaja juga mempunyai peranan yang penting bagi dirinya, yaitu sebagai generasi penerus bangsa sehingga mengharuskannya untuk memaksimalkan proses didik baru. Remaja membutuhkan nilai-nilai moral dan agama sebagai pedoman dalam menentukan sikap, arah, dan haluan dalam mengarungi kehidupannya.²² Peranan orangtua inilah yang sangat berpengaruh dalam mendidik anak-anaknya. Oleh karena itu, orangtua harus lebih memperhatikan, membimbing, dan mendidik anak dengan baik, sehingga tercapai kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat.

²² Syafaat dan Sahrani, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) h. 193.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field rasearch*). “Hal ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang timbul di lokasi penelitian yang dipilih begitupun analisis yang dilakukan ditekankan pada kondisi yang terjadi di lapangan untuk di kaji secara teoretis.”²

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, dan teori dalam ruang lingkup Peranan Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Mahmudah Pada Remaja.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2016.), h. 15.

² Zuhairi, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 32.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.”³

Dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna dan fakta secara relevan tentang peran orangtua dalam pembinaan akhlak mahmudah remaja di kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.⁴

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, pengambilan foto yang dilakukan peneliti di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia.

³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:CV Pustaka Setia), h.117.

⁴ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 172.

Data primer merupakan jenis data yang digali dan diperoleh dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif atau data kuantitatif. Dalam penelitian ini data primer terkait dengan bagaimana peran orangtua dalam pembinaan akhlak mahmudah remaja di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia.

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah:

1. Tokoh Agama Desa Reno Basuki
2. Orangtua Di desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia
3. Remaja dengan usia 15-18 tahun di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia

Tokoh agama dan para orangtua di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia merupakan informan utama dalam penelitian ini. Dari kepala desa di dapatkan data-data tentang sejarah berdirinya desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia dan dari para orangtua dan anak diperoleh data-data tentang pelaksanaan peran orangtua dalam pembinaan akhlak mahmudah remaja di kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari peneliti melalui banyak sumber yang sebelumnya sudah ada. Artinya peneliti berperan sebagai pihak kedua karena tidak didapatkan secara langsung. Biasanya dapat diperoleh dari buku dan sebagainya. Dalam penelitian ini adalah buku-buku pendidikan Akhlak untuk anak dan peran orangtua dalam pembentukan Akhlak anak.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Moelong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Sedangkan Esterberg 2002 mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu:

- a) Wawancara struktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b) Wawancara semistruktur, untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.
- c) Wawancara tidak terstruktur, merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yang artinya peneliti hanya mengajukan beberapa pertanyaan yang memiliki inti atau garis besar dalam permasalahannya saja, yang terjadi kepada responden. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi konkrit mengenai cara orangtua mendidik remaja di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia.

⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), H. 29.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 73.

Dengan wawancara ini kreatifitas wawancara sangat diperlukan, dan dengan diadakan wawancara ini maka pewawancara dapat mengetahui Peran Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Mahmudah Pada Remaja. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah orangtua dan remaja di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang di selidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁷

Observasi juga ada beberapa macam diantaranya, yaitu:

- a) Observasi partisipatif, yaitu dalam hal ini peneliti terlibat dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati atau yang diteliti.
- b) Observasi terus terang atau tersamar, yaitu dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data. Bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c) Observasi tak berstruktur, yaitu yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.⁸

Jadi, observasi yang peneliti gunakan adalah observasi terus terang atau tersamar. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui perilaku remaja di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia, yang mana perilaku remaja terlihat kurang baik terhadap orangtua dan orang lain. Oleh karena

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 168.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 66-68.

itu peneliti mengamati perilaku remaja terhadap lingkungan sekitar dan terutama orangtua.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sehingga menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”.⁹

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah foto Desa Reno Basuki, foto orangtua dan remaja dari proses wawancara peneliti mengenai Peranan Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Mahmudah Remaja di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi data adalah salah satu contoh pengukur derajat kepercayaan (credibility) yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.¹⁰

Jadi, untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik validitas, yaitu menunjukkan derajat ketepatan antara subjek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang valid peneliti menggunakan cara triangulasi meliputi sebagai berikut:

⁹ Nana Syaodih dan Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), H. 221.

¹⁰ Zuhairi, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h. 40-41.

1. *Tringulasi Teknik*, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
2. *Tringulasi Sumber*, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹¹

Jadi, penelitian ini menggunakan cara *tringulasi sumber* yang dilakukan dengan cara mengecek baik data yang diperoleh melalui sumber dengan alasan bahwa penelitian ini membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data dari proses wawancara. Maka peneliti melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.¹²

“Menurut Taylor, mendefinisikan analisis data sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide atau hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.”¹³

¹¹ Hengki Wijaya, *Analisa Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makasar, t.t.), h. 47.

¹² Imam Taufik, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 280.

¹³ Amas Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), H. 175.

Tahap analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis menurut Milles dan Huberman. Menurut Milles dan Huberman analisis data dibagi menjadi 3 yaitu:¹⁴

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi.
2. Penyajian data, yaitu deskriptif kumpulan informasi tersusun yang memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu paparan yang dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data dan display data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

¹⁴ Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations* (Surabaya: CV Jakad, 2019), h. 296-297.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Kampung Reno Basuki

Reno Basuki adalah sebuah desa yang terletak di kabupaten Lampung Tengah. Awal mulanya, penduduk kampung Reno basuki berasal dari transmigrasi Pulau Jawa dan bermigrasi di Kampung Reno Basuki sejak tahun 1963, dan kurang lebih kampung ini memiliki 225 KK. Untuk tahun-tahun berikutnya disusul oleh penduduk transmigrasi lokal untuk pemekara dusun. Sehingga jumlah dusun yang ada di Desa Reno Basuki ini berjumlah 8 dusun dan 36 RT sampai dengan sekarang. Ciri khas dari masyarakat desa ini adalah aktivitas masyarakatnya berkebun atau menjadi petani adapun sebagian besar dari penduduk Desa Reno Basuki ini adalah berwirausaha yaitu pedagang, karena melihat letak dari pasar dekat dengan rumah-rumah penduduk.

b. Keadaan Penduduk Kampung Reno Basuki

1. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi yang ada di Desa Reno Basuki ditinjau dari pendapatan per tahun nya:

Tabel 4.1
Kondisi Ekonomi Ditinjau Dari Pendapatan

No	Sumber Pendapatan	Jumlah
1	Pertanian	16.207.000.000
2	Perkebunan	792.500.000
3	Peternakan	20.803.393.250
4	Perikanan	1.245.000.000
5	Perdagangan	14.500.000.000

Dilihat dari pendapatan pertanian yang menduduki peringkat teratas yaitu bersumber dari peternakan, namun saat sekarang ini perdagangan berada di peringkat ke-3 karena memang mayoritas masyarakat yang ada di Desa Reno Basuki memilih berdagang karena bertani atau yang lainnya sebagai sumber pendapatan lainnya. Adapun alasan bahwasannya mereka memilih berdagang adalah dengan berdagang mereka dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dengan berdagang mereka mendapat penghasilan setiap harinya walaupun sedikit penghasilannya akan tetapi tetap harus disyukuri bila dibandingkan dengan bertani atau yang lainnya harus menunggu masa panen.¹

¹ Wawancara Bapak Sukriswanto, Selaku Sekertaris Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia, pada tanggal 27 Agustus 2020

Seperti saat sekarang ini sudah banyak sekali ruko-ruko yang dibangun dimana-mana bahkan pusat perbelanjaan seperti pasar terdapat juga di Desa Reno Basuki ini. Meskipun banyak pesaingnya tidak membuat mereka putus asa untuk meningkatkan perekonomian mereka dengan berdagang.

2. Kondisi Sosial

Untuk kondisi sosial masyarakat yang ada di Desa Reno Basuki ini terdapat berbagai suku dan agama, berikut adalah data kependudukan berdasarkan agama.

Tabel 4.2
Data Penduduk Berdasarkan agama

AGAMA				
Islam	Kristen protestan	Kristen khatolik	Hindu	Budha
4594	78	247	30	0

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwasannya penduduk yang ada di desa reno basuki mayoritas adalah beragama islam. Tingkat religilitas yang ada di desa reno basuki ini sudah termasuk dalam kategori baik. Seperti dilaksanakannya pengajian rutin bapak-bapak dan ibuk-ibuk di setiap minggunya. Adapun dilaksanakannya peringatan hari-hari besar seperti pengajian akbar, maulid nabi maupun pengajian akbar yang dilaksanakan satu bulan

sekali yaitu pada hari jum'at pon yang berketempatan dimasjid Amirul Mu'minin yang berada di Desa Reno Basuki.

c. Keadaan Remaja di Kampung Reno Basuki

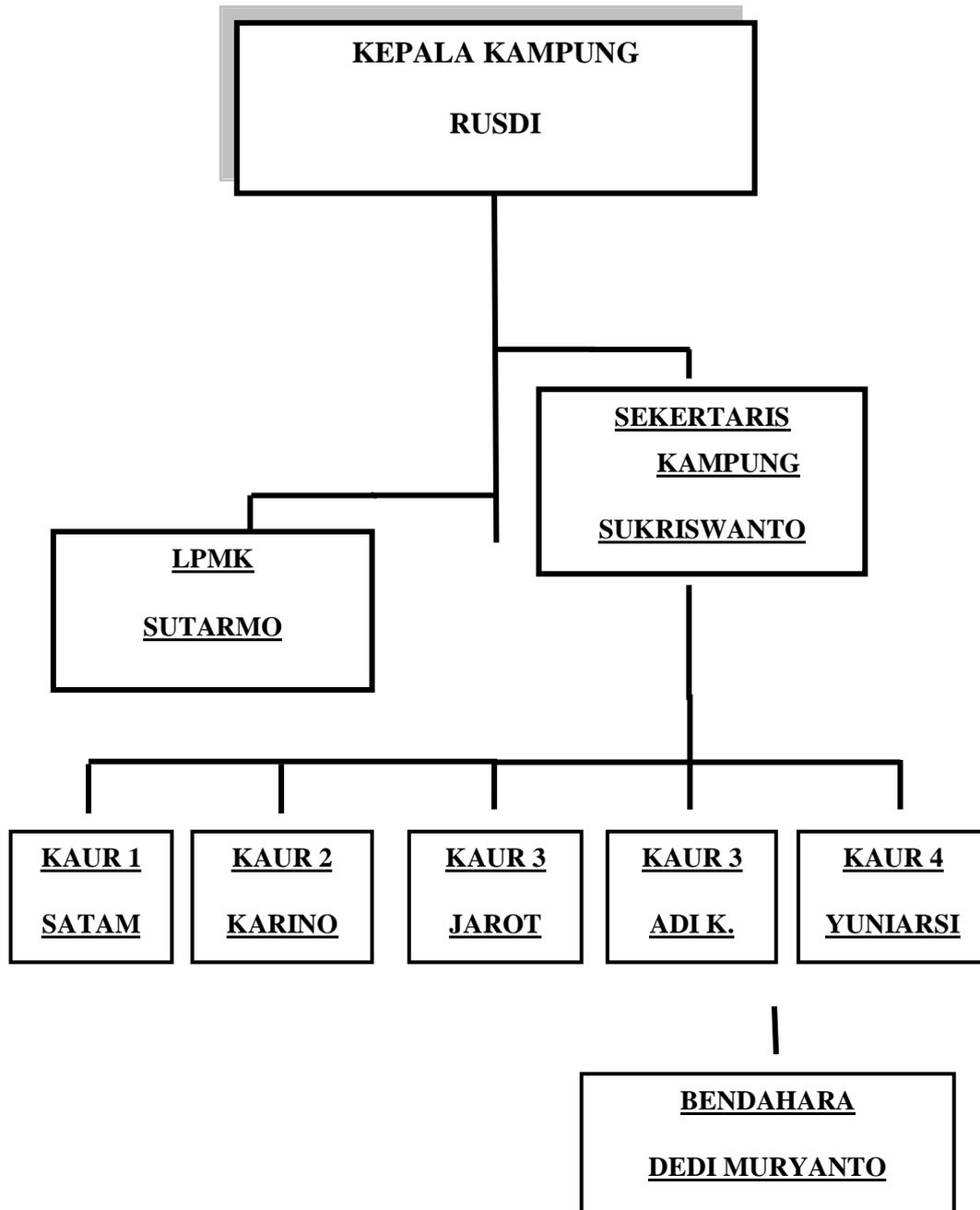
Desa Reno Basuki memiliki beberapa kelompok remaja yang bergabung dalam organisasi yang berbeda-beda yaitu dari bidang lembaga pendidikan, kesenian, maupun yang non formal, yakni karang taruna.

Keterlibatan remaja di Desa Reno Basuki dalam berbagai aktivitas sosial di masyarakat pun cukup baik, yaitu seperti pembangunan masjid, gotong royong, maupun ikut andil dalam berbagai kegiatan yang diadakan di desa. Keterlibatan remaja dalam kegiatan sosial tidak dipaksakan, mereka secara sukarela ikut dalam kegiatan tersebut.

Hubungan remaja di Desa Reno Basuki dengan masyarakat pun terjalin dengan baik. Dalam hal ini yang paling menonjol adalah saat kegiatan kegotong-royongan, dan remaja yang menjadi peran pelaksana sedangkan masyarakat yang menjadi pihak yang merencanakan berbagai kegiatan, misalnya dalam merayakan lomba agustus, pengajian umum dan lainnya.

d. Struktur Pemerintahan Kampung Reno Basuki

**Gambar 4.3 STRUKTUR PERANGKAT KAMPUNG RENO
BASUKI²**



e. Letak Geografis Kampung Reno Basuki

²Dokumentasi Struktur perangkat kampung Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia, diambil pada tanggal 27 Agustus 2020

1. Luas Desa Reno basuki: 950 Ha /9.500.000 M²

2. Penduduk Desa Reno Basuki berdasarkan umur

- | | |
|-------------------------------|--------------|
| 1) 0-12 bulan | : 100 orang |
| 2) >1-< 5 tahun | : 288 orang |
| 3) ≥ 5 -< 7 tahun | : 235 orang |
| 4) ≥ 7 - ≤ 15 tahun | : 884 orang |
| 5) >15-56 tahun | : 2546 orang |
| 6) 56 tahun | : 955 orang |

3. Jumlah keseluruhan penduduk desa Reno Basuki

- | | |
|---------------------|--------|
| 1) Jumlah penduduk | : 4949 |
| 2) Jumlah laki-laki | : 2537 |
| 3) Jumlah Perempuan | : 2412 |
| 4) Jumlah KK | : 1381 |

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam membina akhlak anak. Orangtua sebagai tauladan untuk anak-anaknya. Dengan demikian keteladanan orangtua merupakan suatu perbuatan baik yang patut ditiru oleh anak-anaknya karena orangtua merupakan panutan bagi anak-anaknya dan sudah tugasnya menjadi seorang pendidik bagi anaknya. Untuk memperoleh gambaran mengenai peran orangtua dalam membina akhlak remaja di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia, maka peneliti melakukan observasi dan wawancara. Berikut adalah hasil penelitian tersebut:

1. Hasil Penelitian terhadap orangtua

Dalam membina sebuah akhlak tentunya setiap orangtua memiliki cara tersendiri dalam membentuk akhlak anaknya. Keadaan remaja dan lingkungan sekitar menjadi faktor yang melatarbelakangi pembentukan akhlak yang berbeda-beda pada setiap keluarga.

Keluarga menjadi tempat pendidikan yang pertama yang dibutuhkan setiap anak. Anak dapat menjadi mandiri, memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas serta kewajibannya, menghormati sesama serta hidup sesuai arah tujuan. Sebaliknya pendidikan yang salah dapat membawa akibat yang tidak baik bagi perkembangan dan kehidupan anak.

Peran orangtua dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Reno Basuki, Kecamatan Rumbia yaitu orangtua sudah menjalankan perannya dengan baik. Adapun peran yang dilakukan oleh orangtua dalam membina akhlak remaja yaitu orangtua bertindak sebagai pendidik untuk anak-anaknya, yaitu dengan cara menanamkan nilai-nilai ajaran agama. Sebagian orangtua di Desa Reno Basuki sudah menjalankan perannya sebagai panutan untuk anak-anaknya. Sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber buk suminem yang menyatakan:

”sebagai orangtua saya sudah menjalankan kewajiban saya dalam mendidik anak. Yaitu dengan cara diomongin dengan cara yang baik, berbuat baik dengan siapapun dan yang lebih utama dengan orangtua.”³

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan narasumber bapak suprpto yang menyatakan:

”Saya selalu mengajarkan anak untuk menjadi anak yang jujur karena anak kalau mau jujur pasti akan terbuka, jadi bisa dibentuk akhlaknya untuk menjadi lebih baik dan enak untuk diarahkan.”⁴

Mendidik remaja dengan menanamkan akhlak juga disampaikan oleh narasumber buk Listiyani yang menyatakan:

“Saya itu seorang ibu harus memberi contoh yang baik agar anak saya juga berkelakuan yang baik pula. Saya harus berusaha keras membimbing dan mengarahkan anak saya agar akhlaknya itu baik. Tentu saja saya harus mencontohkannya, karena tidak mungkin seorang anak bisa berakhlak yang baik jika orangtuanya tidak mempunyai akhlak yang baik pula.”⁵

Jawaban senada juga disampaikan oleh narasumber buk yati yang menyatakan:

³ Suminem, Orangtua Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 02 September 2020

⁴ Suprpto, Orangtua Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 02 September 2020

⁵ Listiyani, Orangtua Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 06 September 2020

“Saya sebagai orangtua sudah berperan untuk membentuk akhlak anak saya dengan baik. Upaya yang saya lakukan yaitu membimbingnya seperti memberikan pengajaran agama serta memberi contoh yang baik pada sesama terutama pada orangtua.”⁶

Jawaban sama juga dinyatakan oleh narasumber bukatatik yang menyatakan:

“perannya ya dengan memberikan pengajaran akhlak yang baik, karena itu merupakan kewajiban orangtua yang harus diberikan kepada anaknya. Saya mengajarkn anak saya dengan memberikan contoh secara langsung agar anak dapat memahami akhlak yang baik itu seperti apa maupun akhlak yang tidak baik.”⁷

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di tengah-tengah masyarakat di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia, memang sebagian masyarakat mendidik akhlak anak-anaknya dengan cara menanamkan nilai-nilai ajaran islam. Membina akhlak pada remaja mereka lakukan dengan cara yang sederhana. Hal tersebut terbukti dimana orangtua selalu menasehati anaknya jika berperilaku tidak sesuai dengan budaya ajaran islam.

⁶ Yati, Orangtua Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 06 September 2020

⁷ Tatik , Orangtua Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 07 September 2020

Salah satunya ketika keluar rumah memakai pakaian yang tidak sopan maka orangtua biasanya langsung menasehati remaja dan menjelaskan akan ancaman agama bagi yang melarangnya. Kemudian ketika remaja berkata yang tidak pantas dan berbuat kerusuhan di lingkungan masyarakat maka orangtua akan langsung menegur dan menasehatinya, namun tidak jarang ada sebagian orangtuanya yang memberikan hukuman agar anak merasa jera.

Dalam membina akhlak remaja tentunya setiap orangtua memiliki masalah yang berbeda-beda, karena tidak semua anak memiliki perilaku dan sifat yang sama. Dengan demikian, sebagai orangtua diharapkan mampu untuk memberikan bimbingan, melakukan pendekatan serta membantu dalam penyelesaian berbagai masalah yang dihadapi anaknya. Walaupun orangtua sudah berusaha untuk membina akhlak remaja, akan tetapi ada saja kesulitan yang dihadapi para orangtua. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh narasumber buk suminem yang menyatakan:

“Anak saya sebenarnya termasuk orang yang pendiam, jarang keluar rumah tapi kalau saya memberikan tugas kadang susah kalau dibilangin. Hanya beberapa saja yang dilakukan.”⁸

Jawaban lain dinyatakan oleh narasumber pak suprpto yang menyatakan:

⁸ Suminem, Orangtua Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 02 September 2020

“kadang kalau anak saya itu diomongin orangtua dengan cara yang baik itu enak dan mau didengarkan, tapi kalau diomongin dengan cara yang keras itu susah.”⁹

Menghadapi anak yang sedang tumbuh remaja tidaklah mudah karena pada masa remaja anak sudah tau mana yang baik dan tidak. Salah satu penyebab anak menjadi keras kepala, tidak mematuhi perintah orangtua adalah karena metode komunikasi yang salah. Sebagaimana yang dinyatakan buk tatik tentang kendala dalam membina akhlak remaja yaitu:

“Kendalanya kadang anak itu susah untuk diomongin, tapi kalau sudah gitu saya lalu melakukan pendekatan dengan ank saya, jadi anak itu agar dapat lebih terbuka. Apalagi zaman sekarang ini kalau anak tidak diawasi orangtua maka akan seenaknya saja.”¹⁰

Jawaban berbeda dinyatakan oleh buk listyani yang menyatakan:

“Menurut saya kendala dalam membina akhlak yaitu ketika anak berteman dengan yang tidak baik otomatis dia akan berkelakuan yang tidak baik juga”.¹¹

Hal serupa dinyatakan oleh buk yati yang menyatakan:

⁹ Suprpto, Orangtua Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 02 September 2020

¹⁰ Tatik, Orangtua Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 07 September 2020

¹¹ Suminem, Orangtua Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 06 September 2020

“Anak itu tidak sama, kalau anak saya tidak bisa dikerasi karna terkadang anak itu semakin dikerasi semakin tidak karuan, bukannya menurut tapi malah melawan. Namanya anak remaja itu susah ditebak apa maunya kadang suka susah untuk diarahkan.”¹²

Penelitian yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil bahwasanya ternyata memang yang menjadi kendala bagi orangtua dalam membina akhlak itu adalah faktor dari remaja itu sendiri yang egois sehingga membuat sulit bagi para orangtua dalam mengendalikan anak-anaknya dari pengaruh lingkungan. Oleh karena itu, harus selalu sabar dan berusaha keras dalam mendidik anaknya khususnya ketika anak sudah beranjak remaja.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Desa Reno Basuki Kecamatan rumbia dalam melakukan penelitian, selain memiliki beberapa kendala dalam membina akhlak remaja, setiap orangtua memiliki metode khusus untuk anaknya agar pembinaan akhlak dapat mudah diterima anak.

Dalam proses mendidik anak dalam pandangan islam, metode mempunyai peranan yang penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hal tersebut orangtua sebagai orang pertama yang memberikan pendidikan kepada anak-anaknya harus memiliki sikap kehati-hatian dalam menentukan sebuah metode, sebab jika salah

¹² Yati, Orangtua Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 06 September 2020

dalam mengambil sebuah metode maka tujuan yang semestinya akan tercapai dengan baik malah akan membawa madharat terhadap anak. Sebagaimana yang disampaikan oleh buk tatik yang menyatakan:

“Saya mendidik anak saya dai kecil hingga remaja ini dengan cara memberikan contoh yang baik,karena kalau saya tidak memberikan contoh yang baik maka siapa yang akan dicontoh anak saya. Selain itu saya melakukan pendekatan dengan anak saya, karena kalau dengan cara itu bisa membuat anak lebih terbuka dan mau diajak bertukar pendapat.”¹³

Pendapat lain dikemukakan oleh bapak suprpto yang menyatakan:

“saya memberikan pengetahuan pada anak saya dengan pemanfaatan Ilmu Teknologi dan memberitahukan fungsinya apa agar tidak disalahgunakan. Karena sekarang banyak sekali yang menyalagunakan pemanfaatan internet jika orangtua tidak selalu mengawasi anak-anaknya.”¹⁴

Hal senada dengan yang disampaikan oleh buk suminem yang menyatakan:

“Saya selalu mengawasi anak dalam perkembangan Ilmu Teknologi misalnya dalam bermain hp.”¹⁵

¹³ Tatik, Orangtua Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 07 September 2020

¹⁴ Suprpto, Orangtua Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 02 September 2020

¹⁵ Suminem, Orangtua Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 02 September 2020

Orangtua yang ada dilingkungan Desa Reno Basuki memiliki berbagai metode dan cara yang berbeda namun tetap satu tujuan yaitu menjadikan anak mereka memiliki sifat yang mulia dan terhindar dari berbagai bentuk kenakalan remaja. Kenakalan remaja ini dapat diakibatkan tidak pedulinya orangtua dalam mendidik anak. dengan demikian perlunya kasih sayang dan perhatian dalam hal apapun dari orangtua karena dengan demikian akan mengontrol remaja jika ia mulai melakukan kenakalan.

2. Hasil penelitian terhadap remaja.

Selain melakukan wawancara dengan orangtua peneliti juga melakukan wawancara dengan para remaja yang ada di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai apakah para orangtua sudah menjalankan perannya untuk membina akhlak anaknya.

Menurut salah satu remaja yang peneliti wawancara di Di Desa Reno Basuki peran orangtua sangat penting dalam membina akhlak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh intan yang menyatakan:

“peran orangtua sangat penting dalam membina akhlak saya. Orangtua saya selalu memberikan contoh yang baik kepada saya, selalu mengajarkan tata krama, etika, serta ibadah tentunya. Lalu saya

menerima dan sebisa mungkin saya menerapkannya walau belum sepenuhnya bisa saya lakukan.”¹⁶

Ungkapan senada juga diungkapkan oleh Irvan yang menyampaikan:

“Dalam membimbing saya, setiap hari orangtua selalu memberikan nasehat dan pengarahan yang baik tentang akhlak kepada saya. Tidak hanya itu orangtua juga mewajibkan saya untuk selalu berakti kepada orangtua,sholat lima waktu, serta segala hal yang belum pernah saya ketahui. Dari pengajaran akhlak yang sudah orangtua saya ajarkan, saya berusaha melakukan apa yang dikatakannya dan mengingatkan diri bahwa akhlak itu penting bagi diri saya sendiri.”¹⁷

Jawaban yang sama disampaikan oleh mela yang menyatakan bahwa:

“orangtua saya sudah memberikan pengajaran akhlak kepada saya dengan sangat baik. Kemudian beliau menekankan kepada saya tentang kewajiban sebagai seorang muslim untuk menjaga sholat lima waktu, apalagi saya sudah baligh maka sudah menjadi kewajiban saya. Selain itu orangtua saya membatasi pergaulan saya dalam berteman, agar saya tidak salah dalam pergaulan yang salah.”¹⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa remaja ini memiliki etika yang baik. Hal ini juga telah dinyatakan oleh orangtuanya sendiri yaitu buk Listiyani yang menyatakan bahwa remaja tersebut jarang keluar rumah apabila tidak ada keperluan yang penting.

¹⁶ Intan, Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 02 September 2020

¹⁷ Irvan, Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 02 September 2020

¹⁸ Mela, Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 06 September 2020

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh devi yang menyatakan:

“setiap orangtua pastinya menginginkan anak-anaknya agar dapat berakhlak yang baik, maka hal itu juga yang dilakukan oleh orangtua saya dalam membina akhlak saya. Orangtua saya selalu mengajarkan saya tentang ilmu agama serta memberi nasehat kepada saya agar menjadi anak yang baik. Selain itu orangtua juga memberi batasan saya dalam bergaul dan dalam pemanfaatan IPTEK, karena zaman sekarang ini banyak hal negatif yang ada dalam perkembangan IPTEK apabila tidak digunakan secara bijaksana.”¹⁹

Jawaban dari narasumber Fauji yang menyatakan peran orangtuanya dalam membina akhlaknya menyatakan bahwa:

“Orangtua saya memberikan pengajaran akhlak pada saya yaitu dengan cara mencontohkannya langsung, tapi tidak setiap hari. Setelah itu saya mendengarkan, memperhatikan, lalu mempraktikannya. Contohnya ketika orangtua saya menyuruh saya melakukan sesuatu maka sebisa mungkin saya melakukannya, ya walaupun hanya beberapa saja yang bisa saya lakukan.”²⁰

Hasil observasi yang didapatkan ketika mewawancarai remaja tersebut adalah ketika dia diberi tugas atau tanggung jawab dari orangtuanya kadang tidak dilakukan dengan baik. Remaja tersebut

¹⁹ Devi, Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 06 September 2020

²⁰ Fauji, Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 01 September 2020

enggannya melakukan apabila orangtuanya tidak memberikan contohnya terlebih dahulu.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada remaja di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia, orangtua sudah membina akhlak anaknya dengan sangat baik dan pada dasarnya memiliki perhatian terhadap remaja sebagaimana yang telah disampaikan oleh remaja pada wawancara dan observasi yang peneliti telah lakukan.

Selain itu orangtua juga memberikan pengawasan kepada anak-anaknya dalam memilih pergaulan, serta membatasinya agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah. Perhatian orangtua pada remaja sangatlah penting dalam membina kehidupan anak kedepannya. Anak akan mencontoh perilaku yang orangtuanya contohkan dan kalau orangtua memberi contoh sikap yang tidak baik maka disanalah letak kesalahan orangtua.

Pada masa remaja pemikiran anak tidak seutuhnya ke hal yang positif tetapi cenderung ke hal yang negatif. Oleh karena itu disinilah peran orangtua sangat penting dalam membina anak yaitu dengan cara menjadi sahabat anak dan mengerti apa yang diinginkan sang anak pada masa remaja, sehingga orangtua dapat mendidik anak dengan cara yang halus.

Selain membina para orangtua di Desa Reno Basuki juga melakukan pengawasan kepada remaja tentang pemanfaatan IPTEK. Apalagi remaja yang mudah dalam mengakses dunia maya yang bisa

berdampak positif maupun negatif. Hal tersebut yang menjadi kewajiban tambahan orangtua untuk selalu memberikan pengawasan bagi anak remajanya.

Dengan hal-hal yang demikian diharapkan orangtua akan lebih mengarahkan anak remaja mereka dengan hal yang positif. Seperti yang telah beberapa orangtua lakukan di Desa Reno Basuki yaitu dengan mengenalkan dan mengajarkan agama pada anak sejak dini, mengajak anak untuk pengajian, yasinan serta melakukan hal positif lainnya.

3. Penelitian dengan tokoh agama

Selain dengan orangtua dan remaja, peneliti melakukan wawancara dengan para beberapa tokoh agama yang ada di lingkungan sekitar desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia untuk mendapat informasi yang utuh, karena selain orangtua masyarakat desa juga ikut andil dalam pembentukan akhlak anak. Sebagaimana yang diungkapkan Pak Marno yang mengatakan:

“Peran orangtua di lingkungan desa saya itu menurut saya sudah baik akan tetapi perlu adanya pembinaan dari lingkungan masyarakat seperti adanya pengajian atau menghidupkan kegiatan karang taruna. Dengan adanya kegiatan keagamaan tersebut masyarakat di desa Reno Basuki ini sangat mendukung sekali, artinya maju dan tidaknya itu tergantung pada remajanya. Namun, tentu ada saja kendala untuk membina akhlak di lingkungan di desa yaitu kalau kita tidak tau persis karakter para remaja maka akan susah. Oleh karena itu perlu adanya pembinaan-pembinaan yang dipelukan untuk mencetak para generasi yang unggul.”²¹

²¹ Marno, Tokoh agama Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 01 September 2020

Lingkungan desa menjadi perhatian kedua setelah orangtua yang mendidik anak-anaknya. Hasil wawancara berikutnya yaitu dengan tokoh agama yang ada di Desa Reno Basuki yaitu pak Parlan yang mengatakan:

“Sekarang anak-anak khususnya remaja itu harus kita beritahu khususnya tentang ilmu agama terutama masalah moral. Jadi sedini mungkin anak itu diberi pencerahan masalah agama terutama dalam pelaksanaan sholat lima waktu harus selalu digiatkan. Tidak lupa orangtua seharusnya mengajak ikut serta para remaja dalam kegiatan keagamaan seperti yasinan rutin yang diadakan seminggu sekali pada malam jum’at, namun banyak remaja yang kurang aktif dalam kegiatan keagamaan tersebut. Para remaja cenderung harus diajak terlebih dahulu dan jarang yang mempunyai inisiatif sendiri. Oleh karena itu kita sebagai warga desa harus turut andil dalam mengajak para remaja untuk mau ikut dalam kegiatan tersebut.”²²

Berdasarkan observasi yang peneliti temukan yaitu pak Parlan selaku tokoh agama dan menjadi imam masjid di Desa Reno Basuki sering mengajak para remaja untuk ikut dalam kegiatan keagamaan, misalnya yasinan rutin malam jum’at. Beliau mengatakan sering menjumpai anak remaja yang bersantai-santai dan jarang ikut kegiatan yasinan. Beliau lalu mengajak para remaja untuk berangkat bersama dan ada yang mau karena sungkan dengan beliau. Tapi tak jarang ada yang enggan juga ikut dan mengatakan banyak alasan. Hal tersebut yang menjadi kendala dalam pembinaan akhlak anak. Anak harus diajak terlebih dahulu dan jarang yang mempunyai keinginan sendiri untuk melakukannya.

²² Parlan, Tokoh agama Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 11 September 2020

Pendapat lain juga disampaikan oleh pak teguh selaku narasumber yang menyatakan:

“Kendala yang dihadapi orangtua itu kadang anak suka bandel sehingga anak sulit untuk maju. Maka dari itu orangtuanya yang harus mempunyai metode khusus agar anak tidak memiliki sifat yang buruk. Maka dari itu orangtua harus benar-benar mengawasi para remaja agar tidak melenceng dari agama. Kemudian sebisa mungkin orangtua harus memberikan contoh yang baik pula untuk anak remajanya, karena yang namanya di desa jika anak melakukan kesalahan di masyarakat maka orangtua si anak itupun yang akan terbawa-bawa dalam ucapan masyarakat.”²³

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dapat peneliti temukan bahwa para masyarakat di Desa Reno Basuki juga ikut serta dalam membina akhlak remaja. Peran tersebut terbilang sudah dilaksanakan dengan baik. Dimana para orangtua dan masyarakat desa memiliki perhatian yang khusus terhadap remaja untuk mendidik akhlak yang mulia.

Dari observasi tersebut pula peneliti menemukan fakta bahwa tetangga atau masyarakat sebagai sumber dan informasi akan mampu memberikan dan memberi tambahan informasi yang mampu menunjang kebenaran data penelitian yang sedang peneliti kumpulkan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai peran orangtua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia telah ditemukan hasil penelitian yaitu:

²³ Teguh, Tokoh agama Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 11 September 2020

1. Peran orangtua dalam membina akhlak remaja

Peran orangtua dalam mendidik dan membina akhlak anak terutama ketika anak sudah menginjak remaja sangat penting. Perlu adanya suatu metode tersendiri yang dimiliki orangtua dalam membina akhlak anak mereka, sebab di tangan orangtua lah baik buruknya akhlak remaja.

Dalam ajaran agama islam masalah akhlak mendapat perhatian yang besar, maka dalam mendidik seorang anak diperlukan aktifnya seorang orangtua karena masa remaja merupakan masa yang kritis akan akhlak. Namun, setiap orangtua pasti memiliki cara yang berbeda-beda dalam mendidik akhlak anak mereka, karena sesuai dengan keadaan, kemampuan, dan kebutuhan masing-masing keluarga itu berbeda-beda. Berdasarkan penelitian yang peneliti dapatkan, maka peran orangtua dalam membina akhlak remaja telah dirinci sebagai berikut:

a. Sebagai pendidik

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, Orangtua berperan sebagai pendidik yang ada di Desa Reno Basuki telah dilakukan dengan baik yaitu dengan cara membimbing, menasehati, serta mengawasi anak agar penanaman akhlak yang dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh orangtua.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kediaman ibu Tatik yang telah menemukan bahwa ibu tatik selaku orangtua

yaitu sebagai pendidik sangat memperhatikan dan mendidik anak serta bersikap tegas terhadap anak. “semua orangtua pasti membiasakan akhlak yang baik pada anaknya, begitu juga saya karena merupakan kewajiban bagi saya untuk membimbing akhlak anak saya, karena dosa anak akan menjadi dosa orangtua jika tidak dapat membimbing anaknya untuk berakhlak yang baik.”²⁴ Pembiasaan akhlak dilakukan untuk menanamkan kedisiplinan kepada anak. Hal ini juga didukung dengan berbagai pembinaan yang telah orangtua lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai contoh pembinaan akhlak tersebut yaitu:

1. Menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari serta selalu menanamkan akhlak yang mulia kepada remaja. Dikarenakan dalam pembinaan akhlak tidak hanya anak saja yang harus memiliki akhlak yang mulia, melainkan orangtua juga harus memiliki akhlak yang baik pula agar bisa menjadi teladan bagi anak-anaknya, karena sifat anak itu meniru dari perilaku orangtuanya. Dengan demikian kepribadian orangtua menentukan keberhasilannya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.
2. Selalu memperhatikan ibadah remaja terutama sholat lima waktu, dan lainnya yang sesuai ajaran agama islam.

²⁴Tatik, Orangtua remaja Desa Reno Basuki, *wawancara*, tanggal 07 September 2020

3. Mengajukan remaja untuk dapat aktif dalam kegiatan keagamaan yang ada dilingkungan sekitar, misalnya mengikuti, pengajian rutin dan lainnya agar para remaja memiliki aktifitas yang bersifat positif dan dapat menambah pengetahuan pada remaja. Walau awalnya dilakukan dengan terpaksa maka lama-kelamaan para remaja akan memiliki inisiatif sendiri untuk memperdalam ilmu agama.
 4. Mengawasi remaja agar tidak terpengaruh dengan pergaulan yang bebas, yaitu dengan cara melakukan pendekatan kepada anak agar anak mau terbuka dengan orangtuanya. Anak yang dekat dengan orangtua maka akan mudah dibentuk akhlaknya, sebaliknya jika orangtua tidak dekat dengan anak dan cenderung bersikap kasar, maka anak tersebut akan susah dibentuk akhlaknya.
- b. Sebagai pengawas

Orangtua sebagai pengawas adalah ketika orangtua mengawasi segala kegiatan remaja dalam kehidupan sehari-hari. Pengawasan tersebut gunanya untuk mengontrol perilaku anak serta memberi kebebasan anak, namun tetap ada batasannya yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Pada dasarnya akhlak remaja tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, namun juga ada pengaruh dari lingkungan luar sehingga orangtua harus berperan aktif dalam mengawasi anak.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti telah menemukan bahwa tindakan orangtua sebagai pengawas untuk mengawasi anak remajanya yaitu diantaranya mengawasi lingkungan pergaulan anak, mengawasi anak dalam melaksanakan ibadah, melarang anak untuk keluar malam kecuali ada kepentingan, serta mengawasi anak dalam menggunakan IPTEK. Sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu suminem, ” Saya selaku orangtua selalu membatasi pergaulan anak saya, tidak hanya itu saja saya juga selalu membatasi anak saya dalam memanfaatkan IPTEK.”²⁵ Pernyataan dari ibu Suminem juga didukung oleh anaknya yaitu Intan yang menyatakan, ”orangtua saya sangat membatasi pergaulan saya, terlebih lagi saya tidak boleh keluar malam kecuali ada kepentingan yang mendesak.”²⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa orangtua di Desa Reno Basuki sudah melakukan perannya sebagai pengawas dengan baik yaitu dengan cara mengawasi kelakuan anaknya. Namun dalam mengawasi remaja orangtua memiliki waktu yang sedikit, karena orangtua terutama ayah terlalu sibuk untuk mencari nafkah. Oleh karena itu tugas ibu yang selalu ada dirumah yang harus senantiasa mengawasi anaknya, namun ketika ayah sudah dirumah maka tanggung jawab mengawasi anak harus dilakukan bersama.

²⁵ Suminem, Orangtua Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, tanggal 02 September 2020

²⁶ Intan, Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, tanggal 02 September 2020

c. Sebagai pembimbing dan pelindung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, orangtua dalam membimbing anaknya sudah dilakukan dengan cukup baik, karena orangtua yang berperan langsung dalam membina akhlak anaknya di kehidupan sehari-hari, walaupun masih ada orangtua yang masih kurang dalam membimbing dan membina anak karena kurang waktu kebersamaan dengan anak.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh bapak Suprpto , “saya sebagai orangtua selalu membimbing serta melindungi anak saya serta memberikan hak dan kebebasan agar anak dapat memilih mana yang baik dan benar yang penting anak selalu diawasi.”²⁷ Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dari ibu Yati yang menyatakan, “upaya yang saya lakukan dalam membimbing anak saya yaitu seperti memberikan pengajaran agama serta memberi contoh yang baik pada sesama terutama pada orangtua.”²⁸

Selain menjadi pembimbing tentunya orangtua sebagai pelindung bagi anaknya. Perlindungan orangtua kepada anaknya adalah seperti melindungi dari pergaulan bebas, turunnya moral, dan sebagainya. Dengan demikian pengawasan dan perlindungan yang

²⁷ Suprpto, Orangtua Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 02 September 2020

²⁸ Yati, Orangtua Remaja Desa Reno Basuki, *Wawancara*, Tanggal 06 September 2020

dilakukan orangtua akan membuat anak menjadi pribadi yang baik dan dijauhkan dari pengaruh yang buruk.

2. Faktor pendukung dan penghambat bagi orangtua dalam membina akhlak remaja di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia.

Dalam membina akhlak remaja tentu terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat. Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat tersebut:

1. Faktor pendukung

Faktor pendukung peran orangtua dalam membina akhlak yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Timbulnya kesadaran pada diri remaja, sehingga orangtua mudah dalam membina dan menerapkan akhlak anak. Jika remaja belum mempunyai kesadaran dalam dirinya, maka orangtua harus memiliki metode khusus untuk membentuk moral anak.
- b. Adanya kegiatan yang bersifat positif terutama kegiatan keagamaan, karena dengan adanya kegiatan tersebut maka akan membantu orangtua dalam membina akhlak pada remaja. Kegiatan tersebut bisa seperti kegiatan pengajian rutin, karang taruna, sehingga dapat menambah wawasan keagamaan pada remaja.
- c. Terciptanya lingkungan yang baik serta masyarakat juga mendukung dalam upaya pembentukan akhlak anak sehingga mendorong remaja untuk berbuat baik pula.

2. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat faktor yang menjadi penghambat bagi orangtua dalam membina akhlak remaja yaitu:

- a. Adanya rasa egois dan sifat kekanakan pada diri remaja sehingga remaja sulit untuk dikendalikan dan dari situlah orangtua merasa sulit dalam upaya mendidik dan membina remaja.
- b. Lingkungan pergaulan yang buruk dapat mempengaruhi sikap dan kondisi psikologis remaja, karena pengaruh buruk dari teman sebaya dan lingkungan remaja dapat mempersulit bagi orangtua dalam membina remaja.

Adanya faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembinaan akhlak pada remaja yaitu memberikan dorongan serta semangat untuk para orangtua dalam menghadapi segala kemungkinan yang terjadi dalam membina akhlak remaja.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan akhlak remaja di Kampung Reno Basuki sudah dapat dikatakan cukup baik. Terbukti bahwa sebagian besar remaja sudah mampu menerapkan akhlak baik dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana seorang remaja, serta adanya perubahan akhlak pada diri remaja dari waktu ke waktu ke arah yang lebih baik. Keadaan ini memang wajar bila tidak semua remaja dapat menunjukkan perubahan sikap yang lebih baik setelah mendapatkan pendidikan dan pengalaman dari orangtua maupun lingkungan.
2. Pembinaan akhlak remaja yang dilakukan orangtua tentu tidak luput dari berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam membina akhlak remaja yaitu timbulnya rasa kesadaran pada diri remaja, adanya kegiatan positif yang bersifat keagamaan untuk remaja, terciptanya lingkungan yang baik serta masyarakat juga mendukung dalam upaya pembentukan akhlak anak sehingga mendorong remaja untuk berbuat baik pula. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu Lingkungan pergaulan buruk yang dapat mempengaruhi sikap dan kondisi psikologis remaja, Adanya rasa egois dan sifat kekanakan pada diri remaja sehingga

remaja sulit untuk dikendalikan dan dari situlah orangtua merasa sulit dalam upaya mendidik dan membina remaja.

3. Peran orangtua dalam membina akhlak remaja di Desa Reno Basuki telah dilakukan dengan baik dan dengan berbagai cara, seperti mendidik anak agar selalu taat dalam beribadah, membimbing anak untuk selalu berbuat baik, menasehati jika anak salah, serta melakukan pengawasan dan perlindungan kepada anak agar tidak terpengaruh dengan pergaulan yang bebas. Pembinaan akhlak ini bertujuan agar anak memiliki akhlak yang sesuai dengan ajaran islam sehingga remaja dapat menjadi generasi bangsa yang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan di atas, maka yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi orangtua merupakan ujung keberhasilan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak, agar anak memiliki kematangan akhlak yang baik kuncinya terletak pada kesiapan, kemauan, dan kemampuan orangtua untuk membimbing, mendidik, dan mengarahkan anak agar memiliki akhlak yang baik. Selain dari pada itu orangtua harus mampu memberikan contoh baik yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak dapat memiliki kebiasaan yang baik sejak kecil.
2. Bagi para remaja agar lebih patuh terhadap orangtua dan sebisa mungkin melaksanakan apa yang orangtua perintah terutama yang berkenaan

dengan pendidikan agama agar anak menjadi anak yang taat kepada orangtua dan agama. Remaja sebaiknya terus belajar agar mengetahui mana yang baik dan buruk serta mampu menanamkan kepercayaan dan keyakinan dalam diri sendiri, sehingga kedepannya memiliki akhlak yang baik.

3. Bagi lingkungan masyarakat, sebaiknya dapat saling mengingatkan antar sesama untuk melakukan hal-hal yang baik, karena orangtua harus mampu memberikan contoh yang baik kepada anak-anak dan para remaja, sehingga para penerus akan menerapkan akhlak yang baik karena kebiasaan dan keadaan lingkungan sekitar yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH, 2007.
- Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, t.t.
- Afriantoni. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak generasi Muda*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2015.
- Ali, Muhammad, dan Muhammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Arikuntoro, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, t.t.
- Asroruddin, Muhammad. *Aqidah Akhlak*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019.
- Gora, Radita. *Riset Kualitatif Public Relations*. Surabaya: CV Jakad, 2019.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hidayat, Nur. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2013.
- Indah Karuniawati, Yeni. *Upaya Orangtua Dalam Membimbing Ibadah Sholat Anak di Dusun Bumi Harji Kecamatan Batnghari Lampung Timur*, 2014.
- Jamaluddin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet.ke-1. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Liesyeifilla Habibah, Aina. *Peran Orangtua Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Tejo Agung Metro Timur Kota Metro*, 2014.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Neolaka, Amas. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Poerwa Darminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Purnama Sari, Septi. *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*, 2015.
- Putra, Haidar, dan Nurgaya Pasa. *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Rosyadi, Rahmat. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013.
- Rustam, Rusyja, dan Zainal. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018.
- Setiawan, Bukik. *Anak Bukan Kertas Kosong*. Jakarta: Panda Media, 2015.
- Singgih, Yulia. *Asas-Asas Psikologi Keluarga Idaman*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2002.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018.
- Syafaat, Aat, dan Sohari Sahrani. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Syaodih, Nana, dan Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Taufik, Imam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tim Dosen PAI. *Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2016.
- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Wijaya, Hengki. *Analisa Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makasar, t.t.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2015.

Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 41296 Website www.metroiain.ac.id e-mail iaim@metroiain.ac.id

Nomor : B-4450 /In 28.1/IJ/PP.00.9/12/2019

17 Desember 2019

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Drs. Kuryani, M.Pd (Pembimbing I)
2. Basri, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	Rita Anani
NPM	1601010189
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	Pendidikan Agama Islam
Judul	Peran Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Mahmudah Remaja Di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgatalo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2382/In.28/D.1/TL.01/08/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : RITA ARIANI
NPM : 1601010189
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

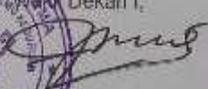
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA RENO BASUKI KECAMATAN RUMBIA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK MAHMUDAH REMAJA DI KAMPUNG RENO BASUKI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Agustus 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

(2020)

Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara-Kampus 15 A Linggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41357; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-2383/In.28/D.1/TL.00/08/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA RENO BASUKI
KECAMATAN RUMBIA

di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

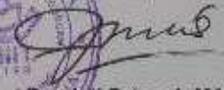
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2382/In.28/D.1/TL.01/08/2020, tanggal 24 Agustus 2020 atas nama saudara:

Nama : RITA ARIANI
NPM : 1601010189
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA RENO BASUKI KECAMATAN RUMBIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK MAHMUDAH REMAJA DI KAMPUNG RENO BASUKI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Agustus 2020
Wakil Dekan I,

Dr. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN RUMBIA
KAMPUNG RENO BASUKI

Jl. Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34157

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01 / RB / XI / 2020

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Nama : RITA ARIANI
NPM : 1601010189
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PERAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK MAHMUDAH REMAJA DI KAMPUNG RENO BASUKI KEAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
Pada : LAIN METRO

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar melakukan Research/penelitian skripsi di Kampung Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK MAHMUDAH REMAJA DI KAMPUNG RENO BASUKI KEAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH" di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia.

Demikian surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamuataikum Wr. Wb

Dibuat Di : Reno Basuki
Pada Tanggal : 26 Agustus 2020
Kepala Kampung Reno Basuki





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metroainiv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:142/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Rita Ariani
NPM : 1601010189
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507 Faks (0725) 47296 Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.lain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-789/In.28/S/U.1/OT.01/10/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Rita Ariani
NPM	: 1601010189
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010189.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 08 Oktober 2020
Kepala Perpustakaan

Dra. Mokhammad Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rita Ariani
 NPM : 1601010189

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	28/10/2019	✓		Perbaiki cetakan ke-1 dan ke-2 pada proposal	
2	4/11/2019	✓		Revisi Bab I	
3	8/11/2019	✓		Revisi Bab II & III	
4	11/11/2019	✓		Perbaiki Bab III	
5	14/11/2019	✓		Ace Semikon	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Kuryani, M.Pd
 NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulye Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 41295; Website: www.tarbiyah.metro.rii.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.rii.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rita Ariani
 NPM : 1601010189

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	6/5/2020	✓		Acc outline	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad M. M. Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Kuryani, M. Pd
 NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dawantera Kampus 15 A Ilagmulya Metro-Timur Kota Metro Lampung 36111

Telepon (0726) 41507, Faksimili (0726) 41296, Website: www.tarbiyah.iaimetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaimetro@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Rita Ariani
 NPM : 1691010189

Jurusan PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 07-07-2019			Silahkan suruh APP dan konsul ke Pembimbing 2	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

[Signature]
Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

[Signature]
Drs. Kuryani, M.Pd
 NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 35 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rita Ariani
 NPM : 1601010189

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu/19-07 2020	✓		- Wawancara terdulu Simple dan tambahkan butir pertanyaannya lagi.	
2	Senin/05-08 2020	✓		- Acc APP	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Drs. Kuryani, M.Pd
 NIP. 196202151995031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar, Dawasari Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O. Telpun: (0725) 41507; Faksimil: (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metro.iain.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmetro.iain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rita Ariani
 NPM : 1601010189

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis/01-10-2020	✓		Judul skripsi Peran orangtua, tapi hari penelitian nya metode mendidik anak, mana yang benar ?	
2	Selasa/06-10-2020	✓		ACC BAB IV dan V dapat dimunculkan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Drs. Kuryani, M.Pd
 NIP. 196202151995031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metroamiv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metroamiv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rita Ariani

Jurusan : PAI

NPM : 1601010189

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 22/ 9 / 10			<ul style="list-style-type: none"> - Acak proposal di seminar - Konsultasikan ke Pemb I 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rita Ariani
 NPM : 1601010189

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 5/20 /13			<ul style="list-style-type: none"> ✓ - Aee online - Konsultasi ke Pemb I - Lanjutkan BAB I & II bisa online Aee Pemb I 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad An, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan IQ. Hajar Dawanbara Kampus 15 A Tingrayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon: (0725) 41507; Faksimil: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rita Ariani
 NPM : 1601010189

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 24/20 5		✓	Perbaikan secara keseluruhan dan susunan bab 2 catatan perbaikan 9/20 /4	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgelayu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 41296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

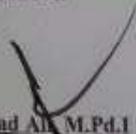
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rita Ariani
 NPM : 1601010189

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 18/06/20			<ul style="list-style-type: none"> - Ace BAB I - III - Konsultasi ke Pusb I - Catatan APA bila Ace Pusb I 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggincayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 47507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.informasi.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metro.iain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rita Ariani
 NPM : 1601010189

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 9/7/20		✓	<p>APP hrs selris teori? mering - Komponen Penelitian Sederhana APP telaja di yakinis opt manjalali data di kumpul - dll</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H. Hajar Dawantara Kampus 15 A Cingenyi Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.lam@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rita Ariani
 NPM : 1601010189

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 23/20 /7		✓	- Aze ABD - Konsultasikan ke pemb I	
	Kamis 17/20 /9		✓	- Aze ABD I & II - Konsultasikan ke pemb I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK
MAHMUDAH REMAJA DI KAMPUNG RENO BASUKI
KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUT

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Orangtua

1. Pengertian Peran Orangtua
2. Bentuk-bentuk Peran Orangtua
3. Urgensi Peran Orangtua

B. Pembinaan Akhlak Mahmudah

1. Pengertian Akhlak Mahmudah
2. Ciri-ciri Akhlak Mahmudah
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Mahmudah

C. Peran Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdirinya Kampung Reno Basuki
- b. Keadaan Penduduk Kampung Reno Basuki
- c. Keadaan Remaja di Kampung Reno Basuki
- d. Struktur Pemerintahan Kampung Reno Basuki
- e. Letak Geografis Kampung Reno Basuki

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 05 Februari 2020

Peneliti



Rita Ariani

NPM. 1601010189

Pembimbing I



Drs. Kurnani, M. Pd

NIP. 19620215 199503 1 001

Pembimbing II



Busri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK MAHMUDAH REMAJA DI KAMPUNG RENO BASUKI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

1. Wawancara

a) Pedoman Wawancara dengan Orangtua

1. Bagaimana peran anda sebagai orangtua dalam pembentukan akhlak anak anda?
2. Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam pembentukan akhlak anak anda?
3. Siapa yang lebih berperan dalam pembinaan akhlak pada anak anda?
4. Apakah anda sudah memberikan tanggung jawab dalam mendidik akhlak yang baik pada anak anda?
5. Apakah anda selalu membiasakan anak anda untuk berakhlak mulia?
6. Bagaimana upaya anda untuk membatasi pergaulan anak/remaja?
7. Menurut anda apa kendala utama dalam pembinaan akhlak anak anda?
8. Apakah anda mempunyai metode tersendiri dalam pembentukan akhlak anak anda di zaman modern ini?

b) Pedoman Wawancara dengan Remaja

1. Apakah orangtua anda memberikan pengajaran akhlak yang mulia kepada anda?
2. Bagaimana peran orangtua anda dalam mendidik akhlak anda?
3. Bagaimana anda menanggapi pengajaran akhlak yang diberikan oleh orangtua anda?
4. Apakah orangtua anda sudah memberikan tanggung jawab kepada anda?(berikan contohnya)
5. Apakah orangtua anda membatasi pergaulan anda dalam berteman?
6. Setujukah anda dengan perkembangan IPTEK dapat berdampak negatif dalam merusak akhlak?

7. Apakah anda selalu menerapkan perilaku akhlak yang mulia terhadap orang lain seperti yang sudah orangtua anda contohkan?
8. Bagaimana cara anda untuk mendisiplinkan diri anda sendiri agar selalu berakhlak yang baik?

c) Pedoman wawancara dengan tokoh agama

1. Bagaimana peran orangtua di desa Reno Basuki dalam membentuk akhlak anak?
2. Apakah masyarakat di lingkungan Desa Reno Basuki mendukung dalam pembentukan akhlak anak?
3. Sejak kapan upaya pembentukan akhlak remaja itu dilakukan?
4. Apa kendala yang dihadapi di Desa Reno Basuki dalam membina akhlak anak?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat agar remaja di sekitar Desa Reno Basuki tidak terpengaruh dengan pergaulan yang salah?

2. Observasi

Pedoman Observasi

- a) Mengamati secara langsung lokasi Desa Reno Basuki.
- b) Mengamati dan berinteraksi dengan orangtua untuk mengetahui tentang peran orangtua dalam membina akhlak anak/remaja.
- c) Mengamati dan berinteraksi dengan anak/remaja untuk mengetahui tentang peran orangtua dalam membina akhlak anak/remaja.

3. Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi

- a) Dokumentasi diajukan kepada Bapak Kepala Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah dengan tujuan mendapatkan data tentang sejarah berdirinya desa, struktur organisasi, serta hal-hal yang diperlukan dalam penelitian.

- b) Dokumentasi yang penulis ambil yaitu foto kegiatan penelitian di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

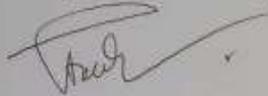
Metro, 03 Agustus 2020
Mahasiswi Ybs,



Rita Ariani
NPM. 1601010189

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. Kurvani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001

Pembimbing II



Basri, M. Ag.
NIP. 19670813 200604 1 001

KETERANGAN

1. P : Pertanyaan
R1 : Responden 1/
2. P : Pertanyaan
R2 : Responden 2 /
3. P : Pertanyaan
R3 : Responden 3/
4. P : Pertanyaan
R4 : Responden 4/
5. P : Pertanyaan
R5 : Responden 5/

**HASIL WAWANCARA DENGAN ORANGTUA YANG BERPERAN
DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA**

Hari/Tanggal : Rabu, 02 September 2020

Responden : Buk Suminem

Inisial : S

1	P	Bagaimana peran anda sebagai orangtua dalam pembentukan akhlak anak anda?
	R1	Saya sudah menjalankan peran saya sebagai orangtua dengan baik.
2	P	Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam pembentukan akhlak anak anda?
	R1	Diomongin dengan cara yang baik, berbuat baik dengan siapapun dan yang lebih utama dengan orangtua contohnya dengan sopan santun.
3	P	Siapa yang lebih berperan dalam pembinaan akhlak pada anak anda?
	R1	Dua-duanya sama-sama berperan
4	P	Apakah anda sudah memberikan tanggung jawab dalam mendidik akhlak yang baik pada anak anda?
	R1	Tentunya sudah, misalnya dalam pelaksanaan sholat.
5	P	Apakah anda selalu membiasakan anak anda untuk berakhlak mulia?
	R1	Pasti mbak, karena itu adalah yang paling utama.
6	P	Bagaimana upaya anda untuk membatasi pergaulan anak/remaja?
	R1	Membatasi pergaulannya, tapi kalau anak saya tidak pernah keluar rumah mbak kecuali jika ada program dari sekolah ,misalnya keja

		kelompok.
7	P	Menurut anda apa kendala utama dalam pembinaan akhlak anak anda?
	R1	Kalau dibilangin orangtua kadang susah.
8	P	Apakah anda mempunyai metode tersendiri dalam pembentukan akhlak anak anda di zaman modern ini?
	R1	Selalu mengawasi anak dalam perkembangan Ilmu Teknologi misalnya dalam bermain hp.

Hari/Tanggal : Rabu, 02 September 2020

Responden : Bapak Suprpto

Inisial : T

1	P	Bagaimana peran anda sebagai orangtua dalam pembentukan akhlak anak anda?
	R2	Saya selalu mengajarkan untuk menjadi anak yang jujur karena anak itu kalau jujur pasti terbuka, jadi bisa dibentuk untuk menjadi lebih baik dan enak untuk diarahkan.
2	P	Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam pembentukan akhlak anak anda?
	R2	Ya misalnya saya beri contoh yang baik, yaitu dengan bersikap jujur
3	P	Siapa yang lebih berperan dalam pembinaan akhlak pada anak anda?
		Kalau yang namanya anak itu pasti dekat sama ibunya, soalnya

	R2	bapak itu tugasnya mencari nafkah dan yang ngurus anak itu dirumah ibu, jadi yang pasti lebih berperan dalam pembentukan akhlak anak itu seorang ibu.
4	P	Apakah anda sudah memberikan tanggung jawab dalam mendidik akhlak yang baik pada anak anda?
	R2	Inshaallah sudah karena dari kecil sudah saya ajarkan agar ketika remaja anak bisa tau yang mana hak dan kewajibannya.
5	P	Apakah anda selalu membiasakan anak anda untuk berakhlak mulia?
	R2	Pastinya itu mbak karena semua orangtua pasti membiasakan akhlak yang baik untuk anaknya
6	P	Bagaimana upaya anda untuk membatasi pergaulan anak/remaja?
	R2	Memberikan hak untuk memilih yang baik dan yang tidak yang penting selalu mengawasinya.
7	P	Menurut anda apa kendala utama dalam pembinaan akhlak anak anda?
	R2	Kadang kalau anak diomongin orangtua dengan cara yang baik itu enak dan mau didengarkan, tapi kalau diomongin dengan cara yang keras malah susah.
8	P	Apakah anda mempunyai metode tersendiri dalam pembentukan akhlak anak anda di zaman modern ini?
	R2	Ada mbak, saya memberikan pengetahuan pada anak saya dengan pemanfaatan Ilmu Teknologi dan memberitahukan fungsinya apa agar tidak disalahgunakan. Karena sekarang banyak sekali yang menyalagunakan pemanfaatan internet jika orangtua tidak selalu

		mengawasi anak-anaknya.
--	--	-------------------------

Hari/Tanggal : Minggu, 06 September 2020

Responden : buk Listiyani

Inisial : L

1	P	Bagaimana peran anda sebagai orangtua dalam pembentukan akhlak anak anda?
	R3	Saya itu seorang ibu harus memberi contoh yang baik agar anak saya juga berkelakuan yang baik juga.
2	P	Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam pembentukan akhlak anak anda?
	R3	Saya harus berusaha keras membimbing dia agar menjadi anak yang baik dan berakhlak yang mulia.
3	P	Siapa yang lebih berperan dalam pembinaan akhlak pada anak anda?
	R3	Yang paling berperan adalah seorang ibu, karena ibu adalah contoh yang baik bagi anak-anaknya. Kalau ibu berkelakuan baik pasti dicontoh yang baik juga oleh anaknya
4	P	Apakah anda sudah memberikan tanggung jawab dalam mendidik akhlak yang baik pada anak anda?
	R3	Ya sudah, karena dia anak saya jadi harus bagaimana caranya saya membuat dia jadi lebih baik. Contoh tanggung jawabnya anak harus melaksanakan sholat dan mempelajari ilmu agama, karena sudah kewajibannya untuk melaksanakan semua itu, apalagi anak sudah baligh.

5	P	Apakah anda selalu membiasakan anak anda untuk berakhlak mulia?
	R3	Pasti mbak karena itu sudah menjadi kewajiban seorang anak.
6	P	Bagaimana upaya anda untuk membatasi pergaulan anak/remaja?
	R3	Caranya dia boleh bergaul tapi dilihat juga temannya itu akhlaknya baik juga atau tidak
7	P	Menurut anda apa kendala utama dalam pembinaan akhlak anak anda?
	R3	Kendalanya kalau anak berteman dengan yang tidak baik otomatis dia akan berkelakuan yang tidak baik juga.
8	P	Apakah anda mempunyai metode tersendiri dalam pembentukan akhlak anak anda di zaman modern ini?
	R3	Pasti, karena kalau kalau kita sebagai orangtua tidak mempunyai prinsip atau metode yng tepat untuk mendidik anak secara baik nanti takutnya dia menyeleweng.

Hari/Tanggal : Minggu, 06 September 2020

Responden : buk Yati

Inisial : Y

1	P	Bagaimana peran anda sebagai orangtua dalam pembentukan akhlak anak anda?
	R4	Saya sebagai orangtua sudah berperan untuk membentuk akhlak anak saya dengan baik.

2	P	Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam pembentukan akhlak anak anda?
	R4	Upaya yang saya lakukan yaitu membimbing anak seperti memberikan pengajaran agama serta memberi contoh yang baik pada sesama terutama pada orangtua.
3	P	Siapa yang lebih berperan dalam pembinaan akhlak pada anak anda?
	R4	Kalau saya dua-duanya berperan karena ayah dan ibu penting dalam memberikan contoh yang baik pada anak. Tapi kalau anak saya lebih takut pada bapaknya karena bapak lebih tegas dari ibu.
4	P	Apakah anda sudah memberikan tanggung jawab dalam mendidik akhlak yang baik pada anak anda?
	R4	Insyaallah sudah, tapi sebagai orangtua kita tidak tau namanya anak remaja itu susah ditebak apa maunya dan kadang susah untuk diarahkan.
5	P	Apakah anda selalu membiasakan anak anda untuk berakhlak mulia?
	R4	Pastinya iya.
6	P	Bagaimana upaya anda untuk membatasi pergaulan anak/remaja?
	R4	Memberitahukan mana pergaulan yang baik atau tidak.
7	P	Menurut anda apa kendala utama dalam pembinaan akhlak anak anda?
	R4	Anak itu sifatnya tidak sama, kalau anak saya tidak bisa dikerasi karna terkadang anak itu semakin dikerasi semakin tidak karuan, bukannya menurut tapi malah melawan.

8	P	Apakah anda mempunyai metode tersendiri dalam pembentukan akhlak anak anda di zaman modern ini?
	R4	Metode saya tidak ribet, bagi saya anak wajib patuh kepada orangtua dan bertanggung jawab atas semua yang dibimbing orangtua.

Hari/Tanggal : Senin, 07 September 2020

Responden : Buk Tatik

Inisial : T

1	P	Bagaimana peran anda sebagai orangtua dalam pembentukan akhlak anak anda?
	R5	Perannya ya dengan memberikan pengajaran akhlak yang baik, karena itu merupakan kewajiban orangtua yang harus diberikan.
2	P	Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam pembentukan akhlak anak anda?
	R5	Saya mengajarkan anak saya dengan memberikan contoh secara langsung agar anak dapat memahami akhlak yang baik itu seperti apa.
3	P	Siapa yang lebih berperan dalam pembinaan akhlak pada anak anda?
	R5	Dua-duanya mbak ayah dan ibu, karena merupakan kewajiban keduanya. Kalau hanya satu yang berperan maka akan kurang lengkap.
4	P	Apakah anda sudah memberikan tanggung jawab dalam mendidik akhlak yang baik pada anak anda?
	R5	Pasti sudah mbak karena itu kan sudah kewajiban seorang anak diberikan tanggung jawab, apalagi anak sudah remaja

5	P	Apakah anda selalu membiasakan anak anda untuk berakhlak mulia?
	R5	Semua orangtua pasti sudah membiasakan akhlak yang baik pada anaknya, begitu juga saya karena merupakan kewajiban bagi saya untuk membimbing akhlak anak saya, karena dosa anak akan menjadi dosa orangtua jika orangtua tidak dapat membimbing anaknya untuk berakhlak yang baik.
6	P	Bagaimana upaya anda untuk membatasi pergaulan anak/remaja?
	R5	Ya dengan memberikan batasan dalam memilih pergaulan atau teman, apalagi zaman sekarang ini anak kalau tidak diawasi orangtua maka akan seenaknya saja.
7	P	Menurut anda apa kendala utama dalam pembinaan akhlak anak anda?
	R5	Kendalanya kadang anak itu susah untuk diomongin, tapi kalau sudah gitu saya lalu melakukan pendekatan dengan anak saya, jadi anak itu agar dapat lebih terbuka.
8	P	Apakah anda mempunyai metode tersendiri dalam pembentukan akhlak anak anda di zaman modern ini?
	R5	Saya mendidik anak saya dai kecil hingga remaja ini dengan cara memberikan contoh yang baik, agar dia mampu memahami mana yang baik dan mana yang tidak baik dilakukan. Selain itu saya melakukan pendekatan dengan anak saya, karena kalau dengan cara itu bisa membuat anak lebih terbuka dan mau diajak bertukar pendapat.

HASIL WAWANCARA DENGAN REMAJA

Hari/Tanggal : Selasa, 01 September 2020

Responden : Fauji

Inisial : F

1	P	Apakah orangtua anda memberikan pengajaran akhlak yang mulia kepada anda?
	R1	Orang tua saya Memberikan pengajaran akhlak pada saya, tapi tidak setiap hari.
2	P	Bagaimana peran orangtua anda dalam mendidik akhlak anda?
	R1	Perannya dengan memberi contoh secara langsung pada saya.
3	P	Bagaimana anda menanggapi pengajaran akhlak yang diberikan oleh orangtua anda?
	R1	Tanggapan saya yaitu dengan cara mendengarkan, memperhatikan lalu mempraktekkan.
4	P	Apakah orangtua anda sudah memberikan tanggung jawab kepada anda?(berikan contohnya)
	R1	Orangtua saya sudah memberikan tanggung jawab pada saya contohnya ketika orangtua saya menyuruh saya melakukan sesuatu maka saya akan melakukannya, walau kadang saya suka bandel.
5	P	Apakah orangtua anda membatasi pergaulan anda dalam berteman?
	R1	Sangat membatasi mbak, orangtua saya berpesan kalau dalam berteman ya harus pilih-pilih juga karna takutnya saya salah pergaulan.

6	P	Setujukah anda dengan perkembangan IPTEK dapat berdampak negatif dalam merusak akhlak?
	R1	Setuju mbak, karna banyak hal negatif dalam IPTEK.
7	P	Apakah anda selalu menerapkan perilaku akhlak yang mulia terhadap orang lain seperti yang sudah orangtua anda contohkan?
	R1	Inshaallah mbak, karna orangtua itu sebagai panutan saya, tapi hanya beberapa saja dan belum bisa semuanya.
8	P	Bagaimana cara anda untuk mendisiplinkan diri anda sendiri agar selalu berakhlak yang baik?
	R1	Menjaga sikap dengan baik terutama kepada orang lain dan orangtua yang paling penting

Hari/Tanggal : Rabu, 02 September 2020

Responden : Intan

Inisial : I

1	P	Apakah orangtua anda memberikan pengajaran akhlak yang mulia kepada anda?
	R2	Pastinya iya dan tidak hanya mengajarkan tapi memberi contoh yang baik juga.
2	P	Bagaimana peran orangtua anda dalam mendidik akhlak anda?
	R2	Memberikan contoh yang baik, selalu mengajakan tata krama, etika dan ibadah tentunya.

3	P	Bagaimana anda menanggapi pengajaran akhlak yang diberikan oleh orangtua anda?
	R2	Saya menerimanya dengan baik dan menerapkannya secara sedikit demi sedikit
4	P	Apakah orangtua anda sudah memberikan tanggung jawab kepada anda?(berikan contohnya)
	R2	Sudah tapi tidak semua. Misalnya dalam pelaksanaan sholat. Saya kan sudah baligh jadi sudah ada tanggung jawabnya sendiri.
5	P	Apakah orangtua anda membatasi pergaulan anda dalam berteman?
	R2	Iya mbak sangat membatasi, terlebih lagi saya itu tidak boleh keluar malam kecuali ada kepentingan yang mendesak.
6	P	Setujukah anda dengan perkembangan IPTEK dapat berdampak negatif dalam merusak akhlak?
	R2	Tidak setuju karena tidak semua IPTEK itu berdampak negatif kalau kita tidak memanfaatkannya dengan baik.
7	P	Apakah anda selalu menerapkan perilaku akhlak yang mulia terhadap orang lain seperti yang sudah orangtua anda contohkan?
	R2	Insyaallah sudah tapi belum semua karena belum bisa seluruhnya dilakukan.
8	P	Bagaimana cara anda untuk mendisiplinkan diri anda sendiri agar selalu berakhlak yang baik?
	R2	Ya mencari teman yang baik dan bergaul

Hari/Tanggal : Rabu, 02 September 2020

Responden : Irvan

Inisial : I

1	P	Apakah orangtua anda memberikan pengajaran akhlak yang mulia kepada anda?
	R3	Setiap hari orangtua saya selalu memberikan nasehat dan pengarahan yang baik tentang akhlak.
2	P	Bagaimana peran orangtua anda dalam mendidik akhlak anda?
	R3	Sangat berpengaruh untuk mendidik akhlak saya
3	P	Bagaimana anda menanggapi pengajaran akhlak yang diberikan oleh orangtua anda?
	R3	Harus menerima karna merupakan kewajiban seorang anak untuk mematuhi perintah orangtua.
4	P	Apakah orangtua anda sudah memberikan tanggung jawab kepada anda?(berikan contohnya)
	R3	Banyak tanggung jawab yang sudah diberikan, salah satu contohnya harus berbakti kepada orangtua, sholat lima waktu dan segala hal yang belum pernah saya ketahui.
5	P	Apakah orangtua anda membatasi pergaulan anda dalam berteman?
	R3	Orangtua saya membatasi pergaulan saya walaupun tidak semuanya.
6	P	Setujukah anda dengan perkembangan IPTEK dapat berdampak negatif dalam merusak akhlak?
	R3	Setuju, karena sekarang mudah mencari dan mendapatkan informasi

		yang tidak benar pada IPTEK.
7	P	Apakah anda selalu menerapkan perilaku akhlak yang mulia terhadap orang lain seperti yang sudah orangtua anda contohkan?
	R3	Sudah tapi tidak semuanya saya lakukan karna tidak semua bisa saya lakukan.
8	P	Bagaimana cara anda untuk mendisiplinkan diri anda sendiri agar selalu berakhlak yang baik?
	R3	Berusaha melakukan apa yang orangtua katakan dan mengingatkan diri bahwa akhlak itu penting bagi diri sendiri.

Hari/Tanggal : Minggu, 06 September 2020

Responden : Mela

Inisial : M

1	P	Apakah orangtua anda memberikan pengajaran akhlak yang mulia kepada anda?
	R4	Iya, memberikan banyak pengarahan tentang akhlak yang baik itu seperti apa.
2	P	Bagaimana peran orangtua anda dalam mendidik akhlak anda?
	R4	Perannya sangat banyak dan pasti untuk kebaikan saya.
3	P	Bagaimana anda menanggapi pengajaran akhlak yang diberikan oleh orangtua anda?

	R4	Saya menerima dan mematuhi apa yang orangtua saya katakan.
4	P	Apakah orangtua anda sudah memberikan tanggung jawab kepada anda?(berikan contohnya)
	R4	Sudah, seperti sholat lima waktu serta mewajibkan saya untuk mengenakan hijab
5	P	Apakah orangtua anda membatasi pergaulan anda dalam berteman?
	R4	Orangtua saya membatasi pergaulan saya karna orangtua saya suka khawatir dengan saya.
6	P	Setujukah anda dengan perkembangan IPTEK dapat berdampak negatif dalam merusak akhlak?
	R4	Saya setuju karena ada dampak negatifnya dan zaman sekarang banyak internet yang dapat merusak akhlak.
7	P	Apakah anda selalu menerapkan perilaku akhlak yang mulia terhadap orang lain seperti yang sudah orangtua anda contohkan?
	R4	Sudah saya lakukan tapi sambil belajar, kalau tidak bisa nanti minta diajarkan terlebih dahulu
8	P	Bagaimana cara anda untuk mendisiplinkan diri anda sendiri agar selalu berakhlak yang baik?
	R4	Ketika orangtua memberikan pengajaran akhlak ya sebisa mungkin saya melakukannya.

Hari/Tanggal : Minggu, 06 September 2020

Responden : Devi

Inisial : D

1	P	Apakah orangtua anda memberikan pengajaran akhlak yang mulia kepada anda?
	R5	Iya pasti, karena setiap orangtua menginginkan anaknya agar dapat berakhlak yang baik.
2	P	Bagaimana peran orangtua anda dalam mendidik akhlak anda?
	R5	Perannya sangat baik dan selalu mengajarkan hal-hal yang baik dalam keseharian.
3	P	Bagaimana anda menanggapi pengajaran akhlak yang diberikan oleh orangtua anda?
	R5	Saya terima dan saya laksanakan karena untuk kebaikan saya sendiri, lalu melakukannya dengan betul-betul agar tidak salah melakukan.
4	P	Apakah orangtua anda sudah memberikan tanggung jawab kepada anda?(berikan contohnya)
	R5	Sudah, contohnya mengajarkan saya tentang ilmu agama serta memberikan nasehat agar menjadi anak yang baik.
5	P	Apakah orangtua anda membatasi pergaulan anda dalam berteman?
	R5	Dalam berteman saya tidak dibatasi tapi kalau dalam bermain saya dibatasi waktunya.
	P	Setujukah anda dengan perkembangan IPTEK dapat berdampak

6		negatif dalam merusak akhlak?
	R5	Setuju mbak, karena banyak hal negatif dalam perkembangan IPTEK.
7	P	Apakah anda selalu menerapkan perilaku akhlak yang mulia terhadap orang lain seperti yang sudah orangtua anda contohkan?
	R5	Iya, tapi masih sedikit-sedikit dan belum bisa sepenuhnya dilakukan.
8	P	Bagaimana cara anda untuk mendisiplinkan diri anda sendiri agar selalu berakhlak yang baik?
	R5	Dengan cara menuruti nasehat orangtua, jika diberikan tanggung jawab melaksanakan dengan baik.

HASIL WAWANCARA DENGAN TOKOH AGAMA

Hari/Tanggal : Selasa, 01 September 2020

Responden : Bapak Marno

Inisial : M

1	P	Bagaimana peran orangtua di desa Reno Basuki dalam membentuk akhlak anak?
	R	Peran orangtua di lingkungan desa saya itu menurut saya perlu adanya pembinaan artinya seperti adanya pengajian atau menghidupkan kegiatan karang taruna agar akhirnya bisa menjadi pembentukan akhlak pada remaja.
2	P	Apakah masyarakat di lingkungan Desa Reno Basuki mendukung dalam pembentukan akhlak anak?
	R	Kalau menurut saya masyarakat itu sangat mendukung sekali, artinya maju dan tidaknya itu tergantung pada remajanya. Apabila generasi muda tidak dibentuk akhlak yang baik maka nanti akan terjadi sesuatu yang tidak baik. Maka perlu adanya pendukung dalam pembentukan akhlak di masyarakat itu sendiri.
3	P	Sejak kapan upaya pembentukan akhlak remaja itu dilakukan?
	R	Pembentukan akhlak pada remaja harusnya sudah di bentuk pada usia dini yaitu pada saat sudah menginjak SD sampai ke SMP, karna masalahnya para remaja itu menginjak nakal-nakalnya pada usia tersebut.
4	P	Apa kendala yang dihadapi di Desa Reno Basuki dalam membina akhlak anak?
		Kendala untuk membina akhlak di lingkungan di desa yang paling

	R	susah adalah kalau kita tidak tau persis karakter para remaja maka akan susah. Oleh karena itu perlu adanya pembinaan-pembinaan yang diperlukan.
5	P	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat agar remaja di sekitar Desa Reno Basuki tidak terpengaruh dengan pergaulan yang salah?
	R	Kalau menurut saya kita adakan kegiatan yang positif seperti karang taruna dan melakukan sosialisasi-sosialisasi untuk remaja seperti keagamaan. Kegiatan tersebut gunanya untuk menanggulangi kenakalan-kenakalan remaja yang ada disekitar desa.

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 September 2020

Responden : Pak Parlan

Inisial : P

1	P	Bagaimana peran orangtua di desa Reno Basuki dalam membentuk akhlak anak?
	R	Sekarang anak-anak khususnya remaja itu harus kita beritahu khususnya tentang ilmu agama terutama masalah moral. Jadi sedini mungkin anak itu diberi pencerahan masalah agama terutama dalam pelaksanaan sholat lima waktu harus selalu digiatkan untuk anak-anak kita, dan jika anak lupa maka selaku orangtua harus selalu membimbing anaknya setiap hari.
2	P	Apakah masyarakat di lingkungan Desa Reno Basuki mendukung dalam pembentukan akhlak anak?
	R	Warga desa sangat mendukung dalam upaya membentuk akhlak anak. Jadi kita selaku tokoh masyarakat menggiatkan tentang akhlak

		di lingkungan sekitar kita terutama anak-anak sebagai generasi penerus harus memiliki akhlak yang mulia.
3	P	Sejak kapan upaya pembentukan akhlak remaja itu dilakukan?
	R	Untuk membentuk akhlak pada anak itu harusnya dilakukan sedini mungkin. Dari mulai TK sampai dewasa kita sebagai orangtua jangan sampai telat untuk melakukan pencerahan mengenai agama.
4	P	Apa kendala yang dihadapi di Desa Reno Basuki dalam membina akhlak anak?
	R	Kendala yang ada di lingkungan desa pada dasarnya disebabkan banyak remaja yang kurang aktif dalam kegiatan keagamaan. Para remaja cenderung harus diajak terlebih dahulu dan jarang yang mempunyai inisiatif sendiri.
5	P	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat agar remaja di sekitar Desa Reno Basuki tidak terpengaruh dengan pergaulan yang salah?
	R	Kita harus saling memberitahu kepada anak muda kita, karena pergaulan itu sangat susah sekarang ini. Jadi untuk mencegah itu harus kita kiatkan masalah agamanya, lalu budi pekerti, dan yang terpenting orangtua harus giat memberitahu kepada anaknya untuk dipatuhi masalah agamanya itu.

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 September 2020

Responden : Pak Teguh

Inisial : T

1	P	Bagaimana peran orangtua di desa Reno Basuki dalam membentuk akhlak anak?
	R	Menurut saya, para orangtua terutama yang beragama muslim sangat memperhatikan tingkah laku anak-anak mereka karena

		sayapun sama dengan pihak orangtua yang lainnya yaitu selalu memperhatikan anak baik secara langsung maupun tidak langsung.
2	P	Apakah masyarakat di lingkungan Desa Reno Basuki mendukung dalam pembentukan akhlak anak?
	R	Sangat mendukung sekali, karena masyarakat desa menginginkan remaja itu memiliki akhlak yang baik dan taat pada agama.
3	P	Sejak kapan upaya pembentukan akhlak remaja itu dilakukan?
	R	Ya sebaiknya mulai dari SD orangtua sudah mulai membentuk akhlak pada anak.
4	P	Apa kendala yang dihadapi di Desa Reno Basuki dalam membina akhlak anak?
	R	Kendalanya kadang anak itu suka bandel sehingga anak sulit untuk maju. Maka dari itu orangtuanya yang harus mempunyai metode khusus agar anak tidak memiliki sifat yang buruk.
5	P	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat agar remaja di sekitar Desa Reno Basuki tidak terpengaruh dengan pergaulan yang salah?
	R	Orangtua harus benar-benar mengawasi para remaja agar tidak melenceng dari agama. Kemudian sebisa mungkin orangtua harus memberikan contoh yang baik pula untuk anak remajanya, karena yang namanya di desa jika anak melakukan kesalahan di masyarakat maka orangtua si anak itupun yang akan terbawa-bawa dalam ucapan masyarakat.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PENELITIAN

A. Foto Wawancara dengan Orangtua

Wawancara dengan ibu Suminem



Wawancara dengan pak Suppto



Wawancara dengan ibu Listiyani



Wawancara dengan ibu Yati



Wawancara dengan ibu Tatik



B. Foto Wawancara dengan Tokoh Agama

Wawancara dengan Pak Marno



Wawancara dengan Pak Parlan



Wawancara dengan Pak Teguh



C. Foto Wawancara dengan Remaja

Wawancara dengan Intan



Wawancara dengan Fauji



Wawancara dengan Irvan



Wawancara dengan Mela



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rita Ariani dilahirkan di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 16 Agustus 1998. Nama panggilan Rita, dibesarkan di Lampung sampai sekarang. Tinggal di Desa Reno Basuki, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah dan merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Yusuf dan Ibu Tatik.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 2 Reno Basuki pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke SMP N 1 Rumbia dan selesai pada tahun 2013, setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan di SMA Negeri 1 Rumbia kabupaten Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2016. Setelah itu Penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2016 dan terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan SI Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro) melalui jalur UM-PTKIN.